

**PENGARUH MODAL USAHA LAMA USAHA DAN JAM KERJA
TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN PEDAGANG DIPASAR
RAKYAT RUM AGROMARINE KOTA TIDORE KEPULAUAN**

SKRIPSI

Konsentasi

Ekonomi Perencanaan Pembangunan dan keuangan Daerah



Diajukan Oleh :

Kalsum Husen

(02031911023)

PROGAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS KHAIRUN

TERNATE

2024

SKRIPSI

PENGARUH MODAL USAHA, LAMA USAHA, DAN JAM KERJA TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR RAKYAT RUM AGROMARINE KOTA TIDORE KEPULAUAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

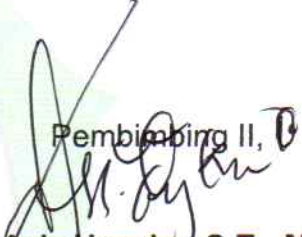
KALSUM HUSEN
NPM : 02031911023

Dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 07 Februari 2024 dan dinyatakan telah Lulus memenuhi syarat

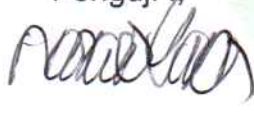
DEWAN PEMBIMBING :

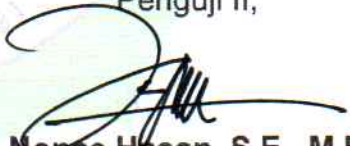
Pembimbing I,

Bakri Soamole, S.E., M.Si
NIP. 197908052006041002

Pembimbing II,

Dr. Aziz Hasyim, S.E., M.Si
NIP. 197901202010121001

DEWAN PENGUJI :

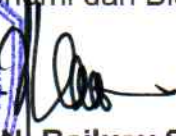
Penguji I,

Firdaus Duko, S.E., M.Si
NIP. 196508022002121001

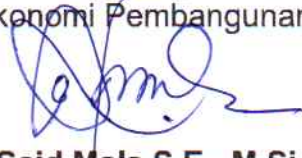
Penguji II,

Nence Hasan, S.E., M.E
NIP. 196803182002121002

Penguji III,

Daud Hasim, S.E., M.Si
NIP. 197408032002121003

MENGETAHUI :

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis,

Muhsin N. Bailusy, S.E., M.Si
NIP. 197909192005011002

Koordinator Program Studi
Ekonomi Pembangunan,

Said Mala S.E., M.Si
NIP. 197901162002121002



SKRIPSI
PENGARUH MODAL USAHA, LAMA USAHA, DAN JAM KERJA
TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN PEDAGANG DIPASAR
RAKYAT RUM AGROMARINE KOTA TIDORE KEPULAUAN

Diajukan oleh :

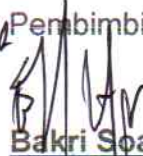
KALSUM HUSEN

NPM : 02031911023

Telah disetujui untuk diseminarkan

KOMISI PEMBIMBING

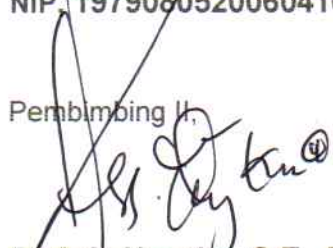
Pembimbing I,


Bakri Soamole, S.E., M.Si.

NIP. 197908052006041002

Tanggal:

Pembimbing II,


Dr. Aziz Hasyim, S.E., M.Si.

NIP. 197901202010121001

Tanggal:

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Ekonomi Pembangunan



Said Mala, S.E., M.Si
NIP. 19790116 2002121002

LEMBAR PERNYATAAN

Nama : Kalsum Husen
NPM : 02031911023
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Skripsi : Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Jam Kerja terhadap pendapatan pedagang di pasar Rakyat Rum Agromarine Kota Tidore Kepulauan.

Saya menyatakan dengan benar bahwa skripsi sebagaimana tersebut diatas adalah hasil karya saya, bukan jiplakan atau karya milik orang lain. Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan bersedia menerima sanksinya sesuai peraturan akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun.

Ternate, 07 februari 2024

Yang Membuat,



Kalsum Husen

02031911023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

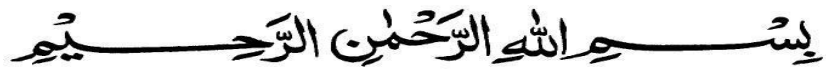
“Allah tidak akan menguji hambanya diluar batas kemampuannya”

“Jadikanlah setiap kritikan bahkan penghinaan yang kita terima sebagai jalan untuk memperbaiki diri “ (Abdullah Gymnastiar)

PERSEMBAHAN :

Dengan segala rasa syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta’ala atas rahmat dan hidayahNya, skripsi ini aku persembahkan untuk Ayahanda tercinta yang telah berada di surga dan Ibunda tercinta yang telah menjadi surga di dunia ini. Juga kepada keluarga besarku serta semua pihak yang telah mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul : “PENGARUH MOSAL USAHA, LAMA USAHA DAN JAM KERJA TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN PEDAGANG DIPASAR RAKYAT RUM AGROMARINE KOTA TIDORE KEPULAUAN” Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Khairun. Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada :

- 1 Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan kekuatan dan kesabaran untuk penulis dalam mengerjakan skripsi ini
- 2 Orang tua tercinta. Ayahanda Almarhum Husen Senuk, Ibunda Suhaimi Dukomalamo terima kasih atas segala doa, jerih payah tauladan, perhatian dan kasih sayang yang dicurahkan kepada penulis sejak kecil serta pengorbanan yang tak ternilai harganya.
- 3 Bapak Dr. M. Ridha Ajam, M.Hum, selaku Rektor Universitas Khairun.
- 4 Bapak Muhsin N. Bailusy, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun.
- 5 Bapak Said Mala, SE., M.Si selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan.
- 6 Bapak Bakri Soamole, SE., M.Si selaku dosen pembimbing 1 (satu) yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
- 7 Bapak Dr. Aziz Hasyim, SE., M.Si selaku dosen pembimbing 2 (dua) yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan laporan skripsi ini
- 8 Bapak, Firdaus Duko SE., M.Si selaku dosen penguji 1 (satu) yang sudah banyak membantu, memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi penulis.
- 9 Bapak Nonce Hasan, SE., M.E selaku dosen penguji 2 (dua) yang sudah banyak membantu, memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi penulis.
- 10 Bapak Daud Hasim, SE., M.Si selaku dosen penguji 3 (tiga) yang sudah banyak membantu, memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi penulis.

- 11 Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, khususnya dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan yang turut memberikan pelajaran dan informasi yang sangat bermanfaat dalam kegiatan perkuliahan dan penyelesaian tugas akhir penulis. Juga Staf Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah banyak membantu dan melayani dalam pengurusan akademik.
- 12 Adik-adik tercinta Halidja Husen, M.Saiful Husen, dan Nurul Saina terima kasih atas kasih sayang yang dicurahkan kepada penulis serta pengorbanan yang tak ternilai harganya.
- 13 Kepada sanak saudara yang telah menjadi sumber energi bagi penulis dalam penyelesaian Skripsi ini dalam berbagai waktu dan kesempatan.
- 14 Kepada diri sendiri yang telah kuat dan bisa menghadapi segala rintangan serta hambatan dalam penyusunan skripsi ini.
- 15 Kepada teman Dewi fatima, Asma sinen, Sri Apriyanti yang telah memberikan bantuan, dukungan dan semangat kepada penulis selama mengerjakan skripsi ini,
- 16 Kepada teman kelas Ekonomi Pembangunan juga teman kelas konsentrasi Ekonomi Perencanaan Pembangunan dan Keuangan daerah yang telah memberikan bantuan, dukungan dan semangat kepada penulis selama mengerjakan skripsi ini, Serta orang – orang berjasa yang tidak penulis sebutkan namanya satu-persatu.

Dengan segala keterbatasan yang dimiliki dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini. Dengan demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak sebagaimana mestinya.

Ternate, 2024

Kalsum Husen

DAFTAR ISI

JUDUL	
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II	8
KERANGKA TEORITIK	8
2.1. Landasan Teori	8
2.1.1. Pengertian pendapatan.....	8
2.1.1.1. Sumber-sumber Pendapatan	12
2.1.1.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan.....	12
2.1.1.3. Jenis-jenis Pendapatan.....	13
2.1.1.4. Indikator Pendapatan	14
2.1.2. Pengertian Modal.....	14
2.1.2.1. Macam-macam Modal.....	15
2.1.2.2. Sumber-sumber Modal.....	16
2.1.2.3. Hubungan Modal terhadap Pendapatan pedagang	17
2.1.3. Pengertian Lama usaha.....	18

2.1.3.1. Hubungan lama Usaha terhadap Pendapatan Pedagang.....	19
2.1.3.2. Indikator Lama Usaha.....	19
2.1.4. Pengertian Jam Kerja	20
2.1.3.1. Indikator Jam Kerja	20
2.1.3.2. Hubungan Jam Kerja terhadap Pendapatan pedagang.....	21
2.1.5. Pengertian pasar.....	21
2.1.5.1. Pembagian Pasar	24
2.1.5.2. Fungsi dan Peranan Pasar.....	26
2.1.6. Pengertian Pedagang.....	27
2.2. Penelitian Terdahulu	28
2.3. Kerangka Pikir.....	32
2.4. Hipotesis	32
BAB III.....	34
METODE PENELITIAN	34
3.1. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	34
3.2. Populasi dan Sampel.....	34
3.2.1. Populasi.....	34
3.2.2. Sampel	34
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	35
3.4. Teknik Pengumpulan Data	36
3.5. Model Analisis	37
3.5.1. Analisis regresi linear berganda.....	37
3.6. Teknik Pengelolaan Data	38
3.6.1. Uji Asumsi Klasik.....	38
3.6.2. Uji Normalitas	39
3.6.3. Uji Multikolinieritas.....	39
3.6.4. Uji Heteroskedastisitas	40
3.7. Uji validitas dan Reliabilitas	40
3.7.1. Uji Validitas	40
3.7.2. Uji Reliabilitas	41
3.8. Defenisi Operasional Variabel	41
3.9. Pengujian Hipotesis.....	42
3.9.1. Pengujian Secara Parsial (Uji t)	42
3.9.2. Pengujian Secara Simultan (Uji F)	43

3.9.3. Koefisien Determinasi (R^2).....	44
BAB IV.....	45
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1. Hasil Penelitian.....	45
4.1.1. Gambaran Umum Unit Observasi.....	45
4.1.2. Karakteristik Responden.....	45
4.1.3. Uji Persyaratan Analisis.....	50
4.1.3.1. Uji Validitas.....	50
4.1.3.2. Uji Reabilitas.....	52
4.1.3.3. Deskripsi Variabel Penelitian.....	53
4.1.4. Uji Asumsi Klasik.....	63
4.1.4.1. Uji Normalitas.....	63
4.1.4.2. Uji Multikolineritas.....	64
4.1.4.3. Uji Heteroskedastisitas.....	64
4.1.5. Pengujian Hipotesis.....	65
4.1.5.1. Analisis Regresi Linier Berganda.....	65
4.1.5.2. Uji Parsial.....	67
4.1.5.3. Uji Simultan.....	68
4.1.5.4. Koefisien Determinasi R^2	70
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian	70
4.2.1. Pengaruh Modal Usaha terhadap pendapatan pedagang.....	70
4.2.2. Pengaruh Lama Usaha terhadap pendapatan pedagang.....	72
4.2.3. Pengaruh Jam Kerja terhadap pendapatan pedagang.....	73
4.2.4. Pengaruh uji simultsn terhadap pendapatan pedagang.....	74
BAB V	75
PENUTUP	75
5.1. Kesimpulan.....	75
5.2. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Table 1.1. Jumlah Pedagang	5
Table 2.1. Penelitian Terdahulu	28
Table 3.1. Defenisi Operasional Variabel.....	42
Table 4. 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Table 4. 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	46
Table 4. 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Dagangan	47
Table 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan pedagang.....	48
Table 4.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Modal Usaha Pedagang.....	49
Table 4.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha Pedagang.....	49
Table 4.7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jam Kerja Pedagang.....	50
Table 4. 8. Uji Validitas.....	51
Table 4. 9. Uji Reliabilitas	53
Table 4. 10. Distribusi Frekuensi Modal Usaha (X1).....	54
Table 4. 11. Distribusi Frekuensi Lama Usaha (X2).....	57
Table 4. 12. Distribusi Frekuensi Jam Kerja (X3)	59
Table 4. 13. Distribusi Frekuensi Pendapatan Pedagang (Y).....	61
Table 4. 14. Uji Normalitas	63
Table 4. 15. Uji Multikolinieritas	64
Table 4. 16. Uji Heteroskedastisitas.....	64
Table 4. 17. Regresi Linier Berganda.....	65
Table 4. 18. Uji Parsial	67
Table 4. 19. Uji Simultan.....	69
Table 4. 20. Uji Koefisien Determinasi.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pikir.....	32
Gambar 2 Foto Dokumentasi.....	114

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran.....	80
Lampran 1. Kuesioner.....	80
Lampiran 2. Lembar Analisis Data.....	85
Lampiran 3. Surat izin penelitian.....	118

ABSTRAK

Kalsum Husen 2023. Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Jam Kerja terhadap tingkat pendapatan pedagang dipasar Rakyat Rum Agromarine Kota Tidore Kepulauan. Di bimbing oleh Bapak Bakri Soamole selaku pembimbing utama dan Bapak Aziz Hasyim selaku pembimbing pendamping.

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pedagang dipasar Rakyat Rum Agromarine (2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang dipasar Rakyat Rum Agromarine (3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang dipasar Rakyat Rum Agromarine. Jumlah sampel penelitian adalah sebanyak 65 pedagang dipasar Rakyat Rum Agromarine. Alat uji yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda (*Multiple regression*) dengan menggunakan *statistical package for social scientists* (SPSS) sebagai alat uji statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Berdasarkan uji F (simultan) diperoleh hasil bahwa variabel modal usaha, lama usaha, dan jam kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Pedagang dipasar Rakyat Rum Agromarine. Berdasarkan uji T (parsial) diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Modal usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Pedagang dipasar Rakyat Rum Agromarine. Artinya semakin besar modal yang digunakan maka semakin besar pula pendapatan yang dihasilkan. (2) Lama usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Pedagang dipasar Rakyat Rum Agromarine. Artinya semakin lama usaha seseorang dalam berdagang maka akan mempengaruhi tingkat pendapatan yang diterima oleh para pedagang. (3) Jam kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Pedagang dipasar Rakyat Rum Agromarine. Artinya semakin tinggi Jam kerja yang digunakan seseorang dalam berdagang maka akan mempengaruhi tingkat pendapatan yang diterima oleh para pedagang.

Kata kunci : Pendapatan Modal Usaha, Lama Usaha, Jam Kerja.

ABSTRACT

KALSUM HUSEN 2023.*Effect of venture capital, business length and working hours on the income level of traders in the people of the people Rum Agromarine Tidore Kepulauan City. Guided by Mr. Bakri Soamole, as the main supervisor and Mr. Aziz Hasyim, as the supervisor of the companion.*

The objectives of this study are: (1) to find out and analyze the effect of venture capital on traders' income in the people of the people Rum Agromarine (2) to find out and analyze the length of business of business on the income of traders in the people of Rum Agromarine (3) to find out and analyze the effect of working hours on The income of traders in the people of the people Rum Agromarine. The number of research samples is 65 traders in the people of Rum Agromarine. The test tool used is multiple regression analysis using Statistical Package for Social Scientists (SPSS) as a statistical test tool. The results showed that: Based on the F test (simultaneous) the results were obtained that the variable business capital, the length of business, and working hours together had a positive and significant influence on the income of traders in the people of Rum Agromarine.

Based on the T (partial) test, the following results are obtained: (1) Business capital has a positive and significant influence on the income of traders in the people of Rum Agromarine. This means that the greater the capital used, the greater the income generated. (2) The duration of business has a positive and significant influence on the income of traders in the people of Rum Agromarine. This means that the longer a person's efforts in trading will affect the level of income received by traders. (3) Working hours have a positive and significant influence on the income of traders in the people of Rum Agromarine. This means that the higher the working hours used by someone in trading, it will affect the level of income received by traders.

Keywords: *Income, Business Capital, Long Business, Working Hours.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi sebagai salah satu indikator adanya pembangunan ekonomi, juga merupakan salah satu tolak ukur untuk menunjukkan adanya pembangunan ekonomi disuatu daerah. Indikator yang paling nyata di kehidupan masyarakat yaitu dengan adanya keberadaan pasar. Dalam ilmu ekonomi yakni pasar yaitu adanya pertemuan antara penjual dan pembeli. Pasar memegang peranan sangat penting dalam kegiatan ekonomi dan pembangunan perekonomian suatu negara. Melalui pasar kegiatan perdagangan itu dapat berjalan. Keberadaan pasar juga sangat membantu konsumen, produsen, pemerintah memperoleh pendapatan. Disamping itu pasar juga dapat menciptakan kesempatan kerja. Banyak masyarakat yang menggantungkan hidupnya dalam ekonomi pasar, baik itu mencari pendapatan atau untuk memenuhi kebutuhan. Pasar sebagai salah satu pusat kegiatan ekonomi masyarakat dapat diklasifikasikan menjadi Pasar tradisional dan Pasar modern. Keberadaan Pasar tradisional merupakan salah satu indikator paling nyata dari kegiatan ekonomi masyarakat disuatu wilayah.(Calista, 2018)

Dalam kegiatan perdagangan terdapat beberapa pelaku ekonomi yang terdapat didalamnya, salah satunya adalah pedagang. Pedagang adalah orang yang menjalankan usaha berjualan, usaha kerajinan, atau usaha pertukangan kecil (Peraturan Daerah no.10 tahun 1998). Pedagang merupakan pelaku ekonomi yang paling berpengaruh dalam sektor perdagangan karena kontribusinya adalah sebagai penghubung dari produsen ke konsumen. Kesejahteraan seorang pedagang dapat diukur dari penghasilannya, oleh karena itu faktor- faktor yang

mempengaruhi pendapatan pedagang harus diperhatikan supaya pendapatan pedagang stabil dan kesejahteraannya meningkat sehingga kegiatan jual-beli di berbagai tempat perbelanjaan tetap berjalan lancar, jumlah pedagang yang ada akan tetap bertahan dan semakin bertambah. (Liswatin, 2022)

(Nopiyanti, 2022) Pasar tradisional masih mendominasi pasar di Indonesia, walaupun laju ekspansi pasar atau tempat perbelanjaan modern di dalam negeri semakin pesat. Masih mendominasinya pasar tradisional di Indonesia terkait erat dengan struktur populasi menurut kelompok pendapatan, yakni masih didominasi oleh kelompok masyarakat berpenghasilan menengah kebawah, walaupun secara resmi berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) persentase penduduk Indonesia yang hidup dibawah garis kemiskinan atau tingkat kemiskinan cenderung menurun setiap tahunnya.

Didalam pasar tradisional penjual menyediakan dan menjual dagangan mereka baik itu dari hasil peternakan atau perkebunan serta produk-produk yang banyak jenisnya kepada konsumen. Dimulai dari sinilah terjadinya kegiatan ekonomi yaitu penjual menawarkan berbagai barang yang dijualnya dan para pembeli sibuk mendapatkan kebutuhan mereka. Dengan cara inilah, penjual atau pedagang akan mendapatkan pendapatan dari hasil penjualan. (Calista, 2018)

Pasar Rakyat Rum Agromarine merupakan salah satu pasar tradisional yang ada di Kota Tidore Kepulauan yang sampai saat ini masih bertahan. Melihat kondisi pedagang di Pasar Rakyat Rum Agromarine yang masih banyak bertahan hingga saat ini, ini menjelaskan bahwa pendapatan para pedagang tersebut masih cukup besar dan mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga mereka sehari-hari. Jam kerja Pasar Rakyat Rum Agromarine dimulai pukul 05.00-

12.00. Jika dilihat dari waktu berdagang, lama jam kerja di Pasar Rakyat Rum Agromarine adalah sekitar 7 jam/hari. Kesejahteraan pedagang dapat dilihat dari berapa besar pendapatan yang diperoleh. Semakin besar pendapatan yang diperoleh para pedagang keuntungan yang didapatkan tinggi yang mengakibatkan kesejahteraan para pedagang semakin hari semakin meningkat. Sehingga jumlah pedagang yang ada tidak akan berkurang bahkan semakin hari semakin bertambah karena usaha yang di geluti semakin berkembang, dalam memulai sebuah usaha terutama usaha dalam dunia perdagangan, hal yang paling penting dan perlu diperhatikan yaitu tersedianya modal. Pengertian modal sendiri yaitu semua kekayaan yang dimiliki oleh seseorang untuk digunakan langsung dalam memulai usaha agar mendapatkan keuntungan. (Wulandari, 2017)

Ada beberapa hal yang memungkinkan pendapatan pedagang di Pasar Rakyat Rum Agromarine cukup besar antara lain modal, dimana untuk memulai sesuatu usaha kita pasti membutuhkan modal untuk membeli atau menyewa tempat, untuk memulai usaha serta membeli produk atau barang yang akan dijual. Semakin besar modal yang dimiliki penjual akan semakin banyak barang dagangan yang dipasarkan kepada konsumen. Modal yang dikeluarkan untuk memulai usaha berdagang dapat diperoleh dari modal pribadi, jika modal yang dimiliki tidak mencukupi untuk memulai usaha maka diperbolehkan untuk mencari bantuan modal dari pihak lain. Banyak pedagang yang mengeluhkan bagaimana cara mendapatkan modal selain dari modal milik pribadi, karena tidak banyak dari para pedagang yang mempunyai modal dari harta pribadi tanpa campur tangan dari pihak lain, dari permasalahan tersebut telah disediakan solusi agar dapat membantu permasalahan para pedagang yaitu pinjaman yang ditawarkan oleh pihak lain (bank danamon) tetapi tidak sedikit dari para pedagang yang memenuhi

persyaratan, karena harus ada jaminan yang disediakan serta bunga yang tinggi menyebabkan permasalahan tersebut sulit diatasi dalam mendapatkan bantuan modal dari pihak yang bersangkutan. Berdagang (Wulandari, 2017). Selanjutnya lama usaha juga memiliki pengaruh besar terhadap pendapatan seorang pedagang, dimana jika seorang pedagang atau penjual sudah memulai usaha berdagang cukup lama, maka ini memungkinkan pedagang tersebut memiliki pengetahuan dan pengalaman untuk menjalankan usahanya guna mendapatkan pelanggan tetap. Pelanggan tetap suatu pedagang sedikit banyak akan mempengaruhi pendapatan pedagang itu sendiri. Selain modal dan lama usaha, jam kerja juga dapat mempengaruhi pendapatan seorang pedagang, dimana semakin lama waktu pedagang berjualan memungkinkan akan semakin banyak yang membeli. (Dede Julianoor, 2021).

Para pedagang dipasar rakyat Rum Agromarine mereka berdagang hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, karena modal usaha yang terbatas sehingga membuat mereka tidak bisa berkembang dan berdagang hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dan para pedagang sudah lama berdagang dipasar Rakyat Rum Agromarine. Adapun jam kerja dipasar Rakyat Rum Agromarine hanya dibuka dua kali dalam seminggu, jika dibuka setiap hari mungkin saja pendapatan para pedagang dipasar Rakyat Rum Agromarine mengalami peningkatan.

Table 1.1.

Jumlah Pedagang di Pasar Rakyat Rum Agromarine Kota Tidore Kepulauan

No	Jenis Dagangan	Jumlah Pedagang
1.	Pakaian	42
2.	Perabotan Dapur	4
3.	Barito	12
4.	Sembako	10
5.	Ikan	46
6.	Sayur	67
7.	Kosmetik	3
	Total	184

Sumber: Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi,Usaha Kecil dan Menengah Kota Tidore Kepulauan.

Berdasarkan latar belakang, maka penelitian dengan judul “ **Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Jam Kerja terhadap tingkat Pendapatan Pedagang di Pasar Rakyat Rum Agromarine Kota Tidore Kepulauan**” penting untuk dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari pengamatan yang dilakukan terhadap kondisi pasar Rakyat Rum Agromarine dari sisi fasilitas sarana dan prasarana sudah cukup baik. Hal tersebut tercermin melalui tempat-tempat berjualan pedagang sudah cukup baik. Atas kondisi itu, maka sangat mempengaruhi pendapatan pedagang. Berdasarkan penjelasan atas pengamatan yang dilakukan, maka penelitian diarahkan untuk menjawab beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Pasar Rakyat Rum Agromarine?
2. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Pasar Rakyat Rum Agromarine?
3. Apakah jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Pasar Rakyat Rum Agromarine?
4. Apakah modal usaha, lama usaha dan jam kerja secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Pasar Rakyat Rum Agromarine?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang dikemukakan maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pedagang Pasar Rakyat Rum Agromarine
2. Untuk mengetahui pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang Pasar Rakyat Rum Agromarine
3. Untuk mengetahui pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang Pasar Rakyat Rum Agromarine
4. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha, lama usaha dan jam kerja secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Pasar Rakyat Rum Agromarine?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terdiri dari 2 yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Menjelaskan bahwa hasil penelitian bermanfaat memberikan sumbangan pemikiran atau memperkaya konsep-konsep, teori-teori terhadap ilmu pengetahuan terutama pada teori pendapatan.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan dan mencapai gelar sarjana di Perguruan Tinggi.

2. Bagi Peneliti lain / Pembaca

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan studi kasus, referensi dan acuan bagi peneliti lain yang sesuai dengan obyek penelitian atau pembaca dalam mempelajari pengaruh modal, lama usaha, dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang.

3. Bagi Pedagang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pedagang mengenai hal-hal atau faktor faktor yang dapat meningkatkan pendapatan pedagang.

4. Bagi Pemerintah Kota Tidore Kepulauan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi sehingga dapat membantu pemerintah dalam menetapkan kebijakan untuk mengatasi permasalahan pedagang.

BAB II

KERANGKA TEORITIK

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pengertian pendapatan

Untuk mendapatkan atau memperoleh uang sebagai pendapatan seseorang terlebih dahulu harus bekerja, menjual barang-barang, menyewakan kekayaan, menyediakan jasa dan sebagainya. Melalui upaya-upaya tersebut seseorang akan memperoleh pendapatan. Tingkat pendapatan merupakan indikator penting untuk mengetahui tingkat hidup rumah tangga. Umumnya pendapatan rumah tangga tidak berasal dari satu sumber, akan tetapi berasal dari dua atau lebih sumber pendapatan. Tingkat pendapatan tersebut diduga dipengaruhi oleh pemenuhan kebutuhan dasar rumah tangga. Tingkat pendapatan yang rendah mengharuskan anggota rumah tangga untuk bekerja atau berusaha lebih giat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sumber pendapatan dibedakan menjadi pendapatan dari industri rumah tangga, perdagangan, pegawai, jasa, buruh dan lain-lain. Menurut Wiryohasmono bahwa pendapatan adalah keseluruhan penghasilan yang diterima dari suatu usaha atau kegiatan tertentu sedangkan penerimaan adalah setiap hasil yang diterima dari suatu usaha atau kegiatan tertentu. (Nurfaidah.A, 2014)

Pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima oleh suatu perusahaan dari suatu aktivitas yang dilakukannya, dan kebanyakan aktivitas tersebut adalah aktivitas penjualan produk dan atau penjualan jasa kepada konsumen. Kata pendapatan dalam dunia bisnis bukanlah hal yang asing. Usaha apapun yang digeluti tetap tujuan utama nya adalah menghasilkan pendapatan. Baik usaha

besar atau kecil pendapatan dapat menunjang kinerja keuangan yang optimal (Semarang, 2021).

Pendapatan (income) merupakan hasil dari ketentuan yang telah ditawarkan pedagang berdasarkan permintaan pembeli dengan harga dari pemasaran barang yang dihasilkan serta biaya aspek produksi yang diperjualbelikan di pasar. Imbalan atas pengonsumsi barang diproduksi dan dibeli oleh unit rumah tangga dan unit perusahaan mencakup gaji dan profit yang perolehannya dari orang disebut pendapatan. Pendapatan juga merupakan penghasilan dalam bentuk uang yang diterima dari aktivitas pasar saat bertransaksi antar pedagang dan pembeli yang melangsungkan kesepakatan bersama.(Yuniasih, 2021)

Pendapatan pribadi dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan apa pun, yang diterima oleh penduduk sesuatu negara. Dari istilah pendapatan pribadi ini dapat disimpulkan bahwa dalam pendapatan pribadi telah masuk juga pembayaran pindahan.(Hanum, 2017b). Pendapatan usaha adalah kerja dari suatu usaha yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, pendapatan dalam ilmu ekonomi didefinisikan sebagai hasil berupa uang atau hal materi lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa manusia bebas.(Hanum, 2017a).

Pendapatan merupakan uang yang diterima oleh seseorang atau perusahaan dalam bentuk gaji (*salaries*), upah (*wages*), sewa (*rent*), bunga (*interest*), laba (*profit*), dan sebagainya, bersama-sama dengan tunjangan pengangguran, uang pensiun, dan lain sebagainya. Dalam analisis mikro ekonomi,

istilah pendapatan khususnya dipakai berkenaan dengan aliran penghasilan dalam suatu periode waktu yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi (sumber daya alam, tenaga kerja, dan modal) masing-masing dalam bentuk sewa, upah dan bunga, maupun laba, secara berurutan. Pendapatan atau *income* dari seorang warga masyarakat adalah hasil penjualannya dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya kepada sektor produksi. Dan sektor produksi “membeli” faktor-faktor produksi tersebut untuk digunakan sebagai input proses produksi dengan harga yang berlaku di pasar faktor produksi. Harga faktor produksi di pasar faktor produksi (seperti halnya juga untuk barang-barang di pasar barang) ditentukan oleh tarik-menarik antara penawaran dan permintaan. (Suprianti, 2022)

Menurut Soekarwati (2003), pendapatan dibedakan atas tiga pengertian yaitu sebagai berikut:

1. Pendapatan kotor pedagang. Sebagai nilai produksi usahatani dikalikan harga dalam jangka waktu tertentu baik yang dijual maupun yang dikonsumsi sendiri, digunakan untuk pembayaran dan simpanan atau ada digudang pada akhir tahun pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk dan/atau jasa kepada pelanggan. (Aprilia, 2021)
2. Pendapatan bersih pedagang merupakan selisih antara pendapatan kotor dengan pedagang dengan pengeluaran total pedagang. Secara harfiah pendapatan dapat diartikan sebagai hasil kerja atau usaha yang dilakukan oleh seseorang. Para ahli juga memberikan batasan-batasan akhir dari pendapatan yang cukup berbeda-beda menurut disiplin ilmu yang mereka miliki. Namun tujuan akhir dari arti pendapatan yang mereka berikan mempunyai prinsip dan pandangan yang sama. (Aprilia, 2021)

3. Pendapatan perkapita rata-rata masyarakat kita sampai saat ini masih tergolong rendah sehingga hampir seluruh pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Jumlah pendapatan seseorang yang diperoleh sehari-hari sangat tergantung dari jenis pekerjaan itu sendiri dan tingkat pendidikannya juga. Membahas dan membicarakan masalah pendapatan pemikiran orang selalu tertuju pada nilai uang yang diterima oleh seseorang bahkan masih banyak pengertian lain yang timbul dalam diri seseorang. Pengertian pendapatan yang dimaksud disini adalah semua barang-barang dan jasa jasa serta uang yang diterima baik secara individu maupun golongan masyarakat dalam jangka waktu tertentu. Tinggi rendahnya pendapatan seseorang sangat tergantung pada ketrampilan, keahlian, luasnya kesempatan kerja dan besarnya modal yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan tersebut dalam suatu periode tertentu yang juga sering disebut dengan investasi, jadi jika investasi besar maka pendapatan mereka juga akan bertambah.(Aprilia, 2021)

dengan rumus sebagai berikut:

$$\Pi = TR - TC$$

Keterangan :

Π = Keuntungan/Laba usaha pedagang (Rp)

TR = Penerimaan usaha pedagang (Rp)

TC = Biaya total usaha pedagang (Rp)(Aprilia, 2021)

2.1.1.1. Sumber-sumber Pendapatan

Samuelson dan Nordhaus, (2005:250) menyatakan secara umum pendapatan dapat diperoleh melalui tiga sumber, yaitu:

- A. Gaji dan upah Suatu imbalan yang diperoleh seseorang setelah melakukan suatu pekerjaan untuk orang lain, perusahaan swasta atau pemerintah.
- B. Pendapatan dari kekayaan Pendapatan dari usaha sendiri. Merupakan nilai total produksi dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan baik dalam bentuk uang atau lainnya, tenaga kerja keluarga dan nilai sewa kapital untuk sendiri tidak diperhitungkan.
- C. Pendapatan dari sumber lain Dalam hal ini pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja antara lain penerimaan dari pemerintah, asuransi pengangguran, menyewa aset, bunga bank dan sumbangan dalam bentuk lain serta laba dari usaha. Tingkat pendapatan (income level) adalah tingkat hidup yang dapat dinikmati oleh seorang individu atau keluarga yang didasarkan atas penghasilan mereka atau sumber-sumber pendapatan lain.(Hanum, 2017a)

2.1.1.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima menurut penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati (2014:4), diantaranya adalah:

1. Modal

Modal merupakan faktor yang sangat kuat dengan berhasil atau tidaknya suatu usaha yang telah didirikan.

2. Jam kerja

Lama jam kerja yang digunakan seseorang maka akan tinggi tingkat upah

atau pendapatan yang diterima oleh seseorang tersebut, dan sebaliknya jika semakin sedikit jumlah jam kerja yang digunakan oleh seseorang maka akan semakin sedikit tingkat upah atau pendapatan yang diterima oleh seseorang tersebut. (Hanum, 2017a)

3. Kondisi dan kemampuan pedagang

Transaksi jual beli melibatkan pihak pedagang dan pembeli. Pihak pedagang harus dapat meyakinkan pembeli agar dapat mencapai sasaran penjualan yang diharapkan dan sekaligus mendapatkan pendapatan yang diinginkan.

4. Kondisi pasar

Pasar sebagai kelompok pembeli barang dan jasa meliputi baik tidaknya keadaan pasar tertentu jenis pasar, kelompok pembeli, frekuensi, dan selera. (Calista, 2018)

2.1.1.3. Jenis-jenis Pendapatan

1. gaji dan upah yang merupakan imbalan yang didapat setelah seseorang melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam jangka waktu tertentu.
2. pendapatan dari usaha sendiri, yang merupakan nilai total dari hasil produksi dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha tersebut merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dimana tenaga kerjanya berasal dari anggota keluarga sendiri.
3. pendapatan dari usaha lain, yang merupakan perolehan seseorang dengan terlebih dulu mencurahkan tenaga kerja dan biasa disebut sebagai pendapatan sampingan, contohnya dari penyewaan aset berupa rumah, ternak, dan barang lainnya.

Sedangkan macam-macam pendapatan menurut perolehannya dapat dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Pendapatan kotor adalah hasil penjualan barang dagangan atau jumlah omzet penjualan yang diperoleh sebelum dikurangi pengeluaran dan biaya lain.
- b. Pendapatan bersih adalah penerimaan hasil penjualan dikurangi pembelian bahan, biaya transportasi, retribusi, dan biaya makan atau pendapatan total dimana total dari penerimaan (*revenue*) dikurangi total biaya (*cost*). (Suprianti, 2022)

2.1.1.4. Indikator Pendapatan

1. Rata – rata penerimaan dari penjualan/ hari.
2. Dengan keuntungan maksimal kesejahteraan akan ikut meningkat.
3. Pendapatan dapat memenuhi kebutuhan keluarga. (Fitriani, 2021)

2.1.2. Pengertian Modal

Modal usaha atau investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran untuk membeli suatu barang modal atau pun peralatan produksi dengan tujuan untuk menambah modal di dalam menjalankan kegiatan perekonomian untuk menghasilkan barang dan jasa. Modal usaha merupakan faktor penting dalam usaha, karena modal usaha merupakan unsur penting bagi wirausaha untuk menjalankan usahanya dan mendapatkan keuntungan. Secara riil, modal usaha merupakan sejumlah uang yang digunakan untuk menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Banyak kalangan yang memandang bahwa modal usaha (uang) bukanlah segala-galanya dalam sebuah bisnis, tetapi uang dipahami sebagai elemen yang sangat diperlukan. (Tambunan, 2022)

Modal merupakan input (faktor produksi) yang sangat penting dalam menentukan tinggi rendahnya pendapatan. Tetapi bukan berarti merupakan faktor satu-satunya yang dapat meningkatkan pendapatan. Sehingga dalam hal ini modal bagi pedagang juga merupakan salah satu faktor produksi yang mempengaruhi peningkatan pendapatan. Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output. Modal adalah jumlah uang atau jumlah barang seperti tanah, tenaga kerja, dan teknologi yang diinvestasikan, baik langsung maupun tidak langsung, bentuknya yang sekali pakai maupun yang dapat dipakai berulang-ulang untuk memproduksi barang-barang dan jasa-jasa baru yang bernilai ekonomi. Semakin besar modal usaha yang digunakan akan diikuti dengan meningkatnya pendapatan pedagang. Asumsinya bahwa dengan modal yang besar, maka akan berpengaruh pada keanekaragaman barang dagangan, dengan besarnya modal usaha yang dimiliki akan memungkinkan jumlah dan jenis dagangan bertambah. Sehingga dengan keanekaragaman dagangan ini akan menarik minat pembeli untuk membeli dagangan yang ada. (Kartiniingsih, 2016)

2.1.2.1. Macam-macam Modal

Pada dasarnya, kebutuhan modal untuk melakukan usaha terdiri dari dua jenis yaitu:

1. Modal investasi

Modal investasi digunakan untuk jangka panjang dan dapat digunakan berulang-ulang. Biasanya umurnya lebih dari satu tahun. Penggunaan utama modal investasi jangka panjang adalah untuk membeli aktiva tetap seperti tanah, bangunan, atau gedung, mesin-mesin, peralatan,

kendaraan, serta inventaris lainnya. Modal investasi biasanya diperoleh dari modal pinjaman berjangka waktu panjang. Pinjaman ini biasanya diperoleh dari dunia perbankan.

2. Modal kerja Modal

Modal kerja, yaitu modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan pada saat perusahaan beroperasi. Jenis modalnya bersifat jangka pendek, biasanya hanya digunakan untuk sekali atau beberapa kali proses produksi. Modal kerja digunakan untuk keperluan membeli bahan baku, membayar gaji karyawan dan biaya pemeliharaan serta biaya-biaya lainnya. (Rokhayati, 2020)

2.1.2.2. Sumber-sumber Modal

1. Modal sendiri

Modal sendiri adalah modal yang diperoleh dari pemilik perusahaan dengan cara mengeluarkan saham. Saham yang dikeluarkan perusahaan dapat dilakukan secara tertutup atau terbuka. Keuntungan menggunakan modal sendiri untuk membiayai usaha adalah tidak adanya beban biaya bunga, tetapi akan membayar deviden. Pembayaran deviden dilakukan apabila perusahaan memperoleh keuntungan dan besarnya deviden tergantung dari keuntungan perusahaan. Kemudian, tidak ada kewajiban untuk mengembalikan modal yang telah digunakan. Kerugian menggunakan modal sendiri adalah jumlahnya sangat terbatas dan relatif sulit untuk memperolehnya.

2. Modal asing (pinjaman)

Modal asing atau pinjaman adalah modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman. Penggunaan modal

pinjaman untuk membiayai suatu usaha akan menimbulkan beban biaya provisi dan komisi yang besarnya relatif. Penggunaan modal pinjaman mewajibkan pengembalian pinjaman setelah jangka waktu tertentu. Keuntungan modal pinjaman adalah jumlahnya yang tidak terbatas, artinya tersedia dalam jumlah banyak. Disamping itu, dengan menggunakan modal pinjaman biasanya timbul motivasi dari pihak manajemen untuk mengerjakan usaha dengan sungguh-sungguh. Sumber dana dari modal asing dapat diperoleh dari:

- a) Pinjaman dari dunia perbankan, baik dari perbankan swasta, pemerintah, maupun perbankan asing
- b) Pinjaman dari lembaga keuangan seperti perusahaan pegadaian, modal ventura, asuransi, leasing, dana pensiun, koperasi atau lembaga pembiayaan lainnya.
- c) Pinjaman dari perusahaan nonkeuangan. (Rokhayati, 2020)

2.1.2.3. Hubungan Modal terhadap Pendapatan pedagang

(Fitriani, 2021) Modal adalah barang yang diproduksi oleh sistem ekonomi yang digunakan sebagai input untuk memproduksi barang dan jasa di masa depan. Modal dalam kehidupan pedagang merupakan hal pokok yang harus ada dalam kegiatan berdagang. Kategori modal terdiri dari dua bentuk yaitu modal berwujud dan tidak berwujud. Dalam kehidupan pedagang, modal berwujud berupa barang dagangan. Sedangkan modal tak berwujud tersebut berupa jasa. Dari definisi tersebut modal tidak hanya mencakup barang dan jasa. Akan tetapi modal membutuhkan sebuah konsep. Konsep modal adalah salah satu gagasan sentral dalam ilmu ekonomi, modal dihasilkan oleh sistem ekonomi itu sendiri. Modal menghasilkan jasa dari waktu ke waktu, dan digunakan sebagai input dalam

produksi barang dan jasa. Dari sebuah konsep modal seseorang dapat memproduksi barang yang akan di produksi dan disalurkan kepada konsumen untuk mendapatkan laba.

Modal awal sebagai aspek penting bagi seorang pedagang karena jika pedagang ingin menjalankan suatu usahanya maka pedagang tersebut membutuhkan modal agar usaha tersebut berjalan dengan lancar. (Yuniasih, 2021)

2.1.3. Pengertian Lama Usaha

Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lainnya seorang pelaku usaha atau bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktifitasnya (kemampuan/keahliannya), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil dari pada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan semakin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen.

Untuk meningkatkan pendapatan seseorang pedagang tidak hanya memerlukan modal untuk menjalani usahanya, masih ada beberapa faktor lain yang diperlukan. Faktor lain yang penting dalam menjalani usaha adalah lama usaha. Lama usaha adalah lama waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usahanya. Semakin lama pedagang menjalani usahanya, maka semakin banyak pengalaman yang didupatkannya..(D.Romadina, 2018)

2.1.3.1. Hubungan Lama Usaha terhadap Pendapatan Pedagang

(D.Romadina, 2018) Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertindak laku. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan profesionalnya / keahliannya), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil dari pada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen.

Lama usaha merupakan sesuatu yang menguntungkan bagi pedagang, karena seorang yang sudah lama dalam usahanya akan menyandang keterampilan yang cakap hingga pedagang tersebut mampu mempertahankan konsumennya dan dapat menarik konsumen yang baru karena jaringan dan koneksi yang luas. Pedagang yang sudah lama di bidangnya juga dapat menekan pengeluaran yang akan mengakibatkan pada meningkatnya pendapatan. (Yuniasih, 2021)

2.1.3.2. Indikator Lama Usaha

- a) Lama Usaha yaitu lama waktu yang sudah di jalani pedagang dalam menjalankan usahanya, ditunjukkan dengan satuan tahun.
- b) Lama Usaha adalah lamanya pedagang menjalankan usaha dagang sampai dengan dinyatakan dalam satuan tahun.

2.1.4. Pengertian Jam Kerja

Selain faktor modal dan lama usaha, tingkat pendapatan pedagang juga ditentukan oleh lamanya waktu operasi atau jam kerja. Jam kerja merupakan lama waktu yang digunakan untuk menjalankan usaha, yang dimulai sejak persiapan sampai usaha tutup. Alokasi waktu usaha dan jam kerja adalah total waktu usaha atau jam kerja usaha yang digunakan seorang pedagang dalam berdagang. (Anggraini et al., 2019). Jam kerja dalam penelitian ini adalah jumlah atau lamanya waktu yang dipergunakan untuk berdagang atau membuka usaha mereka untuk melayani konsumen setiap harinya. Sedangkan jam kerja menurut badan pusat statistic adalah lamanya waktu dalam jam yang digunakan untuk bekerja dari seluruh pekerjaan, tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal diluar pekerjaan selama seminggu. Bagi pedagang yang pada umumnya disektor informal, jumlah jam kerja dihitung mulai berangkat kerja atau buka lapak/toko hingga tiba kembali dirumah atau tutup lapak/tokonya.

2.1.4.1. Indikator Jam Kerja

Jam kerja adalah lamanya waktu yang digunakan untuk menjalankan usaha dimulai sejak buka usaha sampai usaha dagang tutup. Jam kerja dihitung dalam satuan jam perharinya.

- a) Jam kerja yang ditetapkan yaitu 40 jam/minggu (7 jam/hari).
- b) Lamanya jam kerja bagi setiap pedagang tidak sama.
- c) Ekonomi keluarga menjadi alasan dalam penambahan jam kerja.
- d) Jumlah jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh.

(D.Romadina, 2018)

2.1.4.2. Hubungan Jam Kerja terhadap Pendapatan pedagang

Hasil penelitian jafar dan Tjiptoroso dalam firdausa (2012) membuktikan adanya hubungan langsung antara jam kerja dengan tingkat pendapatan. Setiap penambahan waktu operasi akan makin membuka peluang bagi bertambahnya omzet penjualan.(Fitriani, 2021)

2.1.5. Pengertian pasar

Pasar adalah pertemuan antara penjual dan pembeli atau lebih jelasnya, daerah, tempat, wilayah, area yang mengandung kekuatan permintaan dan penawaran yang saling bertemu dan membentuk harga.

Menurut Husein Umar, pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli atau kekuatan-kekuatan permintaan dan penawaran yang saling bertemu untuk membentuk suatu harga. Pendapat ahli lain mengatakan bahwa pasar merupakan sekelompok orang yang diorganisasikan untuk melakukan tawar-menawar, sehingga dengan demikian terbentuk harga. Dalam ilmu ekonomi, pengertian pasar lebih luas daripada hanya sekedar tempat pertemuan antara penjual dan pembeli untuk mengadakan transaksi jual- beli barang. Pasar mencakup keseluruhan permintaan dan penawaran, seluruh kontak antara penjual dan pembeli untuk mempertukarkan barang dan jasa.(Alfany, 2020)

Pengertian tentang pasar menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melaksanakan transaksi, sarana interaksi sosial budaya masyarakat, dan pengembangan ekonomi masyarakat. (Permendagri No 42 Tahun 2007). Disisi lain pengertian pasar menurut Said Sa'ad Marthon bahwa Pasar adalah sebuah mekanisme yang dapat mempertemukan pihak penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi atas barang dan jasa; baik

dalam bentuk produksi maupun penentuan harga. Sedangkan syarat utama terbentuknya pasar adalah adanya pertemuan antara pihak penjual dan pembeli baik dalam satu tempat ataupun dalam tempat yang berbeda. Pasar juga merupakan elemen ekonomi yang dapat mewujudkan kemaslahatan dan kesejahteraan hidup manusia. Sedangkan bila dilihat dari sejarah perkembangan pasar, pada awal pertumbuhannya berupa tanah lapang tanpa bangunan atau bukan bangunan permanen, dan pasar merupakan tempat berkumpul untuk menjual-beli.(Aliyah, 2014)

Berdasarkan Perpres No. 112 Tahun 2007 tentang penataan dan pembinaan pasar tradisional pusat perbelanjaan dan toko modern, didefinisikan bahwa Pasar Tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar-menawar.(Indrawati, 2014)

(Kholis, n.d.) secara umum pasar merupakan lokasi dimana baik penjual maupun pembeli saling bertemu,dan melakukan suatu proses tukar menukar baik dalam bentuk barang maupun dalam bentuk jasa. Dimana suatu proses tukar menukar antar barang dan barang, barang dan jasa, jasa dan barang,jasa dan jasa yang biasa terjadi di pasar dan telah dimulai dari awal peradaban manusia. dalam artianlain yang dimaksud dengan pasar merupakan suatu proses bertemunya permintaan dengan penawaran dengan cara tidak langsung. Di dalam suat pasar mekanisme sering terdengar sebagai penentu batasan harga yang berdasarkan

pada baik permintaan maupun penawaran. Adapun beberapa ahli berpendapat mengenai pasar.

berikut pengertian pasar menurut para ahli :

- William J. Stanton, pengertian pasar ialah kumpulan dari masyarakat- masyarakat dan bertujuan untuk mendapatkan rasa puas. Kepuasan itu berasal dari pemakaian uang untuk ditukarkan dengan barang yang di kehendaki.
- Simamora pasar ialah kumpulan masyarakat yang memiliki kebutuhan dan keinginannya untuk membeli barang tertentu. tidak hanya itu, mereka juga punya kemampuan untuk membeli produk tersebut. Dimana kemungkinan tukar-menukar barang dengan alat pembayaran pun terjadi
- Menurut Kotler&Amstrong Pasar ialah pertemuan antara para pembeli yang berkemampuan dan penjual yang menawarkan produk maupun jasa.
- Menurut Handri Ma'aruf Pasar ialah ruang para penjual dan para pembeli bertemu. Di mana ada permintaan maupun penawaran antara penjual dan pembeli kemudian terjadi transaksi jual dan beli.
- Menurut Atep Adya Barata Pasar merupakan tempat berkumpulnya penjual maupun pembeli. pendapat Atep pertemuan ini tidak harus terjadi secara langsung, Bisa melalui penghubung atau melalui media-media tersendiri. Dan kemudian, setelah pertemuan tersebut adanya proses pertukaran.

2.1.5.1. Pembagian Pasar

Pasar barang dan jasa, dikelompokkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Mutu Pelayanan

Berdasarkan mutu pelayanannya, pasar dibagi menjadi sebagai berikut:

- a) Pasar tradisional, adalah pasar yang dibangun pemerintah, swasta, koperasi, atau swadaya masyarakat. Tempat usaha di pasar tradisional dapat berupa toko, kios, los, dan tenda yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang oleh pedagang kecil, menengah, dan koperasi. Usaha perdagangan di pasar tradisional biasanya berskala kecil karena modalnya juga kecil. Di pasar tradisional, proses jual beli dilakukan melalui tawar-menawar.
- b) Pasar modern, adalah pasar yang dibangun pemerintah, swasta, atau koperasi, yang berbentuk mall, supermarket, department store, dan shopping center. Pengelolaan pasar modern dilakukan secara modern, bermodal relatif kuat, dan di kelola oleh seorang pengusaha besar. Kenyaman berbelanja menjadi faktor yang sangat diperhatikan di pasar modern, proses tawar menawar tidak dapat kita lakukan seperti di pasar tradisional karena setiap barang yang dijual di pasar modern sudah dilengkapi dengan label harga yang pasti.

2. Berdasarkan Sifat Pendistribusian

Berdasarkan sifat pendistribusian, pasar dibagi menjadi sebagai berikut:

- a) Pasar Grosir/Perkulakan, adalah pasar tempat dilakukannya usaha perdagangan partai besar. Pasar grosir biasanya menjual

barangnya kepada pedagang lain yang skala usahanya lebih kecil. Harga barang di pasar grosir lebih murah karena pembeli harus membeli dengan jumlah besar.

- b) Pasar eceran, adalah pasar tempat dilakukannya perdagangan dalam partai kecil. Pasar jenis ini biasanya membeli barangnya dari pasar grosir. Baru kemudian menjualnya kepada pembeli akhir.

3. Berdasarkan Luas Jaringan Distribusi

Berdasarkan luas jaringan distribusi, pasar dibagi menjadi sebagai berikut:

- a) Pasar lokal/setempat, adalah pasar yang meliputi satu daerah tertentu dan barang yang diperjualbelikan ialah barang kebutuhan sehari-hari.
- b) Pasar daerah, adalah pasar yang lebih luas dari pasar lokal dan biasanya meliputi satu daerah tertentu seperti pasar kecamatan atau pasar kabupaten
- c) Pasar nasional, adalah pasar yang meliputi satu wilayah Negara.
- d) Pasar Internasional, adalah pasar yang memperjualbelikan suatu barang di beberapa negara, seperti pasar tembakau di Bremen, Jerman.

4. Berdasarkan waktu

Berdasarkan waktu, pasar dibagi menjadi sebagai berikut:

- a) Pasar Harian, adalah pasar yang berlangsung setiap hari. Hampir setiap pasar di daerah perkotaan berlangsung setiap hari.
- b) Pasar Mingguan, adalah pasar yang berlangsung hanya satu hari dalam seminggu. Di daerah pedesaan biasanya dikenal adanya

hari pasar dan berbeda-beda untuk setiap desa. Ada pasar desa yang hanya ada di hari Kamis, sabtu, atau Minggu.

- c) Pasar Bulanan, adalah pasar yang berlangsung hanya satu bulan sekali.
- d) Pasar Tahunan, adalah pasar yang berlangsung sekali dalam satu tahun.(Alfany, 2020)

2.1.5.2. Fungsi dan Peranan Pasar

Fungsi dan Peranan Pasar Menurut Mulyani et al (2009) pasar memiliki 3 fungsi yaitu:

a. Pembentukan nilai harga

Pasar berfungsi untuk pembentukan harga (nilai) karena pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli yang kemudian saling menawar dan akhirnya membuat kesepakatan suatu harga. Harga atau nilai ini merupakan suatu hasil dari proses jual beli yang dilakukan di pasar.

b. Pendistribusian

Pasar mempermudah produsen untuk mendistribusikan barang dengan para konsumen secara langsung. Pendistribusian barang dari produsen ke konsumen agar berjalan lancar apabila pasar berfungsi dengan baik.

c. Promosi

Pasar merupakan tempat yang paling cocok bagi produsen untuk memperkenalkan (mempromosikan) produk-produknya kepada konsumen. Karena pasar akan selalu dikunjungi oleh banyak orang, meskipun tidak diundang.(Suprianti, 2022)

2.1.6. Pengertian Pedagang

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah orang yang mencari nafkah dengan berdagang. Sedangkan pengertian pedagang secara etimologi adalah orang yang berdagang atau juga bisa disebut saudagar. Jadi pedagang adalah orang-orang yang melakukan kegiatan perdagangan sehari-hari sebagai mata pencaharian mereka. Menurut Hentiani (2011) dalam pasar tradisional pedagang dibedakan menjadi dua, yaitu pedagang kios dan pedagang non kios.

1. Pedagang Kios adalah pedagang yang menempati bangunan kios di pasar.
2. Pedagang Non Kios adalah pedagang yang menempati tempat selain kios, yaitu dalam los, luar los, dasaran dan palyon.

Sedangkan menurut tempat jualan pedagang yang berjualan di kios, DT (dasaran terbuka) dan pelantaran. Pedagang dapat dikategorikan menjadi :

1. Pedagang asongan.
Pedagang yang menjajakan buah-buahan, makanan, minuman dan sebagainya (di dalam kendaraan umum atau perempatan jalan).
2. Pedagang besar.
Orang yang berdagang secara besar-besaran (dengan modal besar).
3. Pedagang kecil.
Orang yang berdagang secara kecil-kecilan (dengan modal kecil).
4. Pedagang perantara.
Pedagang yang menjual belikan barang dari pedagang besar kepada pedagang kecil.(Suprianti, 2022)

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memuat berbagai penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain, baik dalam bentuk jurnal maupun skripsi. Penelitian yang ada telah mendasari pemikiran penulis dalam penyusunan skripsi. Adapun penelitiannya yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1.
Penelitian terdahulu

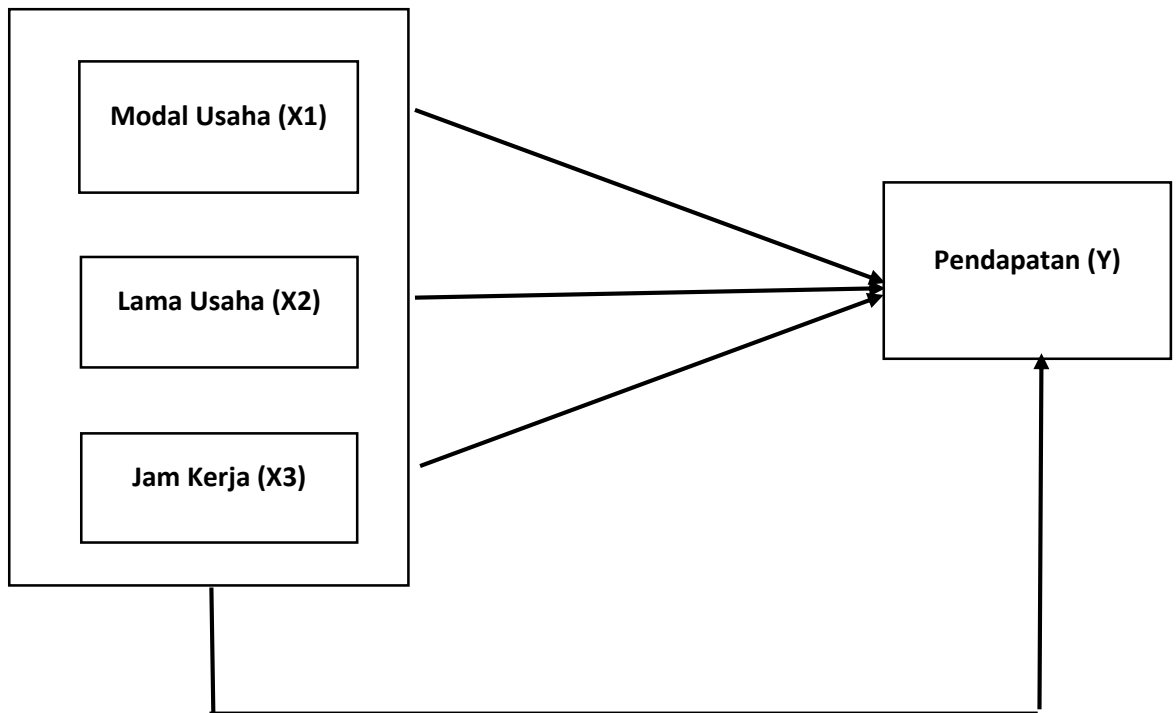
No	Nama Penulis	Judul Skripsi	Variabel	Metode Analisis	Hasil
1.	Herman (2020)	Pengaruh modal, lama usaha, dan jam kerja terhadap omzet penjualan pedagang kios dipasar tradisional Tarawang Kabupaten Jeneponto	Modal (X1), Lama Usaha (X2), Jam Kerja (X3) dan Pendapatan (Y)	Regresi Linier Berganda	Secara parsial variabel-variabel yang signifikan mempengaruhi omzet penjualan pedagang kios dipasar Tradisional tarawang adalah modal (X1) dan lama usaha (X2). Sedangkan variabel Jam Kerja (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap omzet penjualan pedagang kios dipasar Tradisional Tarawang. Selanjutnya variabel modal, lama usaha, dan jam kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap omzet penjualan pedagang kios dipasar Tradisional. Pengaruh tersebut sebesar 66% sisanya 34% dijelaskan oleh variabel-variabel lain.
2.	Rusmusi IMP (2018)	Pengaruh Modal, Jam Kerja, dan Lama usaha terhadap Pendapatan Pedagang Ikan	Modal (X1), Jam Kerja (X2), Lama Usaha (X3) dan Pendapatan	Analisis regresi linier berganda.	bahwa modal, jam kerja dan pengalaman bisnis memiliki pengaruh terhadap pendapatan penjual. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa modal

		Hias di Pasar Ikan Mina Restu di Desa Purwanegara Kecamatan Purwokerto Utara.	an (Y)		merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap pendapatan para penjual dibandingkan dengan faktor-faktor lain. Untuk meningkatkan pendapatan para penjual ikan hias perlu tambahan modal dan jam kerja. Kebutuhan bantuan dari pemerintah dalam memberikan pelatihan, pembinaan dan konseling sehingga penjual dapat memberikan layanan yang sangat baik kepada pengunjung
3.	Alfian Arif Adhiatma (2015)	pengaruh modal awal, lama usaha dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang kayu glondong di Kelurahan Karang kebagusan Kabupaten Jepara.	modal awal (X1), lama usaha (X2) dan jam kerja (X3) dan Pendapatan (Y)	Analisis regresi linier berganda	Hasil uji penyimpangan asumsi klasik menunjukkan data terdistribusi secara normal dan tidak diperoleh penyimpangan. Berdasarkan perhitungan SPSS 16.0, diperoleh nilai F sebesar 16,308 dengan signifikansi 0,000 menunjukkan kurang 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen modal awal, lama usaha dan jam kerja bersama-sama mempengaruhi pendapatan pedagang kayu glondong diterima. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh variabel modal awal, lama usaha dan jam kerja dapat menjelaskan variabel pendapatan sebesar 47,4 % dan sisanya 52,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
4.	F.Bahri (2017)	pengaruh modal, lama usaha dan jam kerja terhadap pendapatan	Modal (X1), lama usaha (X2) dan jam kerja (X3) dan	Analisis linier berganda	penelitian ini menunjukkan bahwa modal, lama usaha dan jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang. Sedangkan hasil uji

		dengan studi kasus pada pedagang di sekitar Pondok Pesantren Biharu Bahri'asali Fadlaailir Rahmah di Desa Sananrejo Kecamatan Turen Kabupaten Malang	Pendapatan (Y)		bersama- sama diperoleh modal,lama usaha dan jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang.
5.	B.prihatmini ngtyas (2019)	Pengaruh Modal,Lama Usaha,Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan pedagang di Pasar Landungsari	Modal (X1),lama usaha (X2) dan jam kerja (X3) Lokasi Usaha (X4) dan Pendapatan (Y)	Analisis regresi linier berganda	(1) modal berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan pedagang di pasar Landungsari, dimana modal sehari-hari berupa uang yang digunakan sebagai modal awal membantu pedagang berjualan; (2) lama usaha berpengaruh negatif terhadap pendapatan pedagang di pasar Landungsari, dimana lama usaha yang kurang dari 1 tahun perlu meningkatkan ketrampilan pendekatan kepada konsumen; (3) jam kerja berpengaruh negatif terhadap pendapatan pedagang pasar di Landungsari, namun jam kerja dipagi hari cukup menjanjikan karena banyak konsumen berkunjung ke pasar untuk berbelanja berbagai kebutuhan; (4) lokasi usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang di pasar Landungsari Kota Malang.
6.	I.Mithaswari, Iwemagama	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi	Modal (X1),lama usaha	Analisis regresi linier	Hasil analisis menunjukkan bahwa modal kerja, jam kerja, dan lokasi secara

	(2019)	Pendapatan Pedagang di Pasar Seni Guwang	(X2) dan Lokasi (X3) dan Pendapatan (Y)	berganda	simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang. Hasil uji t menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang. Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang Sedangkan variabel jam kerja tidak berpengaruh signifikan. Variabel yang dominan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang adalah modal usaha.
7.	Christi Mei Wulan dari (2017) Jurnal IlmuEkonomi Vol 1 Jilid 2017	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar seni.	Modal (X1),Jam kerja (X2),	Analisis regresi linier berganda	Modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Baru Kencong Kabupaten Jember. Jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Baru Kencong Kabupaten Jember. Modal dan jam kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Baru Kencong Kabupaten Jember.

2.3. Kerangka Pikir



2.4. Hipotesis

Adapun hipotesis penelitian yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Lama Usaha (X1)

HO : Diduga tidak terdapat pengaruh positif antara modal usaha dengan pendapatan pedagang.

H1 : Diduga terdapat pengaruh positif antara modal usaha dengan pendapatan pedagang.

2. Lama Usaha (X3)

HO : Diduga tidak terdapat pengaruh positif antara lama usaha dengan pendapatan pedagang.

H2 : Diduga terdapat pengaruh positif antara lama usaha dengan pendapatan pedagang.

3. Jam Kerja (X3)

HO : Diduga tidak terdapat pengaruh positif antara jam kerja dengan pendapatan pedagang.

H3 : Diduga terdapat pengaruh positif antara jam kerja dengan pendapatan pedagang.

4. Uji simultan

HO : Diduga tidak terdapat pengaruh simultan terhadap pendapatan pedagang.

H4 : Diduga terdapat pengaruh simultan terhadap pendapatan pedagang.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di pasar Rakyat Rum Agromarine Kota Tidore Kepulauan karena lokasi penelitian mudah dijangkau serta lebih mudah dalam mengakses sumber data. Penelitian ini dimulai pada februari 2023.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang benda-benda, dan ukuran lainnya, yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian. Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau hal-hal yang menarik untuk diteliti yang dibatasi oleh peneliti itu sendiri. Populasi dari penelitian ini berjumlah 184 pedagang.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel dari penelitian ini berjumlah 65 pedagang.

Penentuan jumlah Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10% dari jumlah populasi pedagang dipasar Rakyat Rum Agromarine Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n/1+N(e)^2$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%

$$n = 184/1+(184(0,1))^2$$

$$n = 184/1+(184(0,01))$$

$$n = 184/1+1,84$$

$$n = 184/2,84$$

$$n = 64,78 \text{ atau } n = 65.$$

3.3. Jenis dan Sumber Data

Sebagai sarana penyempurnaan penulisan penelitian ini. Oleh karena itu peneliti menggunakan data primer. Mas'ud (2004:14) mengemukakan bahwa data primer adalah data penelitian yang diperoleh dari sumber asli dan data yang dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan tentang hasil yang relevan dengan kebutuhan responden. Identitas responden dan tanggapannya terhadap pertanyaan atau pernyataan yang dibuat dalam survei yang memiliki

hubungan dengan variabel yang akan dianalisis merupakan data primer yang ada dalam penelitian.

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara langsung dengan responden dengan menggunakan kuesioner (daftar pernyataan).

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan penulis untuk menangkap atau menjaring informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden secara langsung (lisan) tentang hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teknik ini dipergunakan guna mengumpulkan data-data yang bersifat data pendukung, seperti misalnya data tentang gambaran lokasi penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara yang dilakukan menggunakan pengambilan gambar dilokasi penelitian dan pada pengumpulan data,yakni pengumpulan data menggunakan cara mencatat atau mengutip dari dokumen atau arsip file yang dibutuhkan buat melengkapi data primer yang diperoleh langsung dari responden.

3. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respons terhadap daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan disebut bersifat terbuka jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya, dan bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan. Instrumen lembar daftar pertanyaan dapat berupa kuesioner, checklist, ataupun skala.

3.5. Model Analisis

3.5.2. Analisis regresi linear berganda

Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, maka dilakukan analisis model terhadap data sampel. Alasan menggunakan model ini adalah karena penulis ingin memahami beberapa hubungan utama antara modal usaha lama usaha dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang dipasar Rakyat Rum Agromarine. Akan ditentukan seberapa besar modal usaha lama usaha dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang dipasar Rakyat Rum Agromarine dengan menggunakan alat analisis SPSS. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik.

Formula dari model regresi linier berganda dapat dilihat dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

α = Konstanta persamaan regresi

β = Koefisien regresi

X_1 = Modal Usaha

X_2 = Lama Usaha

X_3 = Jam Kerja

Y = Pendapatan Pedagang

e = *Standard Error*

3.6. Teknik Pengelolaan Data

Alat analisis data kuantitatif menggunakan program SPSS, hasilnya kemudian digunakan sebagai titik awal untuk pengujian hipotesis. Pengumpulan data juga akan dilakukan dengan menggunakan uji validitas, reliabilitas, dan uji asumsi klasik.

3.6.1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah prasyarat statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear. Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji normalitas, multikolinearitas, uji heteroskedastisitas.

3.6.2. Uji Normalitas

(Fitriani, 2021) Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistik parametrik asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas ini dapat dilakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov dipilih karena uji ini dapat secara langsung menyimpulkan apakah data yang ada terdistribusi normal secara statistik atau tidak. Dalam uji normalitas ini juga digunakan normalprobability plot, yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu kumpulan data berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan menentukan tingkat signifikansinya. Jika signifikan lebih besar atau sama dengan 0,05 maka varians akan berdistribusi normal, dan sebaliknya jika signifikan lebih kecil atau $<0,05$ maka, variabel tidak berdistribusi normal

3.6.3. Uji Multikolinieritas

Pada dasarnya multikolinieritas adalah adanya suatu hubungan linier yang sempurna (mendekati sempurna) antara beberapa atau semua variabel bebas. Dalam asumsi regresi linier klasik, antar variabel independen tidak diijinkan untuk saling kolerasi. Adanya multikolinieritas akan menyebabkan besarnya varian koefisien regresi yang berdampak pada lebarnya interval kepercayaan terhadap

variabel bebas yang digunakan.(Fitriani, 2021). Metode yang digunakan untuk mendeteksi tidak adanya multikolinearitas didasarkan pada penggunaan *variance inflation factor* (VIF). Batas VIF = 0,10 artinya jika VIF >10, maka variabel tersebut memiliki multikolinieritas dengan variabel dasar lainnya.

3.6.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji-rank sperman yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dan residul (error). (Fitriani, 2021) Untuk mendeteksi gejala uji heteroskedastisitas, maka dibuat persamaan regresi dengan asumsi tidak ada heteroskedastisitas kemudian menentukan nilai absolut residual, selanjutnya meregresikan nilai absolut residual diperoleh sebagai variabel dependen serta dilakukan regresi dari variabel independen. Jika nilai koefisien korelasi antara variabel independen dengan nilai absolut dari residual signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen).

3.7. Uji validitas dan Reliabilitas

3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan suatu yang ingin diungkap.

Teknik uji validitas dengan produk momen pearson yaitu dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor item totalnya. Skor total adalah penjumlahan seluruh item pada satu variabel. Kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika:

1) $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka data dikatakan valid

2) $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka data dikatakan tidak valid

3.7.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur apakah alat ukur yang digunakan cukup akurat, stabil, atau konsisten dalam mengukur apa yang ingin diukur. Koefisien reliabilitas berkisar antara 0,0 sampai 1,0 semakin kecil reliabilitas maka semakin besar error, koefisien reliabilitas tidak mungkin di atas 1,0 namun tetap dimungkinkan koefisien negatif (-). Menurut Sugiyono, suatu instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,70.

3.8. Defenisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini melibatkan variabel terikat dan variabel bebas sebagai berikut :

Variabel bebas : modal Usaha pedagang, lama usaha dan jam kerja

Variabel terikat : pendapatan bersih pedagang.

Table 3.1.

Defenisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Defenisi Operasional	Satuan
1.	Pendapatan pedagang (Y)	Pendapatan pedagang adalah pendapatan yang dihitung berdasarkan total penerimaan dikurang biaya.	Rupiah
2.	Modal usaha pedagang (X1)	Modal usaha pedagang adalah besarnya modal yang digunakan pedagang untuk membeli barang dagangan setiap harinya. Lamanya	Rupiah
3.	Lama usaha (X2)	Lamanya waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usahanya.	Tahun
4.	Jam kerja (X3)	Lamanya waktu yang digunakan oleh pedagang untuk melakukan usahanya mulai dari membuka usaha sampai menutupnya.	Jam

Sumber : Fitriani, E. (2021)

3.9.Pengujian Hipotesis

Analisis data menggunakan aplikasi freeware SPSS akan menghasilkan hasil yang akan digunakan sebagai titik awal untuk mengembangkan hipotesis yang telah diajukan. Pembuktian Hipotesis yang digunakan dengan Statistik Uji seperti di bawah ini.

3.9.1.Pengujian Secara Parsial (Uji t)

(Alfany, 2020) Uji t dilakukan untuk mengetahui variabel-variabel penduga (variabel bebas) mana saja yang benar-benar memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel bergantung (variabel terikat). Indikasi signifikansi variabel tersebut adalah nilai β masing-masing variabel adalah tidak sama dengan nol. Pengujian koefisien regresi secara parsial dengan uji t, dapat dijelaskan dengan:

1) Rumusan Hipotesis

$H_0 : \beta = 0$, artinya secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

$H_1 : \beta = 1$, artinya secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

2) Menentukan taraf nyata $\alpha = 5\%$, derajat kebebasan $df = (n-k)$

3) Kriteria pengujian: - Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. - Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

3.9.2. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji F disebut juga dengan uji ANOVA, yaitu Analysis of Variance. Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} adalah:

1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

adalah: Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai signifikansi,

1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. (Alfany, 2020)

3.9.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linear X (beberapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel X). Bila nilai koefisien determinasi (R^2) = 0, maka tidak ada hubungan antara X dan Y atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y. Sedangkan apabila nilai koefisien determinasi (R^2) = 1, maka garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna. Jadi, Kegunaan koefisien determinasi adalah :

- 1) Sebagai ukuran ketetapan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap sekelompok data hasil observasi. Makin besar nilai R^2 semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya makin kecil nilai R^2 makin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.
- 2) Mengukur besar proporsi (presentase) dari jumlah ragam Y yang diterangkan oleh model regresi atau untuk mengukur besar sumbangan variabel penjelas X terhadap ragam variabel respon Y. (Alfany, 2020)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Unit Observasi

Pasar tradisional Rakyat Rum Agromarine merupakan pasar tradisional yang terletak di kelurahan Rum Kecamatan Tidore Utara. Pasar ini beroperasi setiap hari Kamis dan Minggu. Pasar tradisional Rakyat Rum Agromarine menyediakan berbagai macam barang kebutuhan bagi masyarakat setempat dan sekitar. Sebagian besar masyarakat di Kelurahan Rum menggantungkan hidupnya dengan berdagang di pasar tersebut. Pasar tradisional Rakyat Rum Agromarine menjadi daya tarik tersendiri bagi pembeli lantaran barang yang dijual cukup terjangkau. Bagi masyarakat, keberadaan pasar tradisional Rakyat Rum Agromarine sangat membantu dalam memperoleh pendapatan untuk peningkatan taraf ekonomi masyarakat. Hal tersebut yang membuat pasar tradisional Rakyat Rum Agromarine menjadi salah satu tempat perbelanjaan masyarakat di kelurahan Rum dan sekitarnya.

4.1.2. Karakteristik Responden

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 65 responden melalui penyebaran angket, peneliti melakukan penelitian berdasarkan jenis kelamin. Pengelompokan data sampel tersebut diperlukan untuk melihat gambaran umum dari responden. Adapun demografi responden sebagai berikut :

Table 4. 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	12	18.5	18.5	18.5
	Perempuan	53	81.5	81.5	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah (2023)

Dari tabel di atas dapat diperoleh informasi bahwa responden berjenis laki-laki sebanyak 12 responden (18,5%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 53 pegawai (81,5%) dari jumlah responden yang terkumpul sebanyak 65 responden. Dengan demikian sebagian besar responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan dengan *persentase* sebanyak 81,5% atau 53 responden.

Table 4. 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30	2	3.1	3.1	3.1
	31-40	23	35.4	35.4	38.5
	41-50	28	43.1	43.1	81.5
	>51	12	18.5	18.5	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah (2023)

Dari tabel di atas dapat diperoleh informasi bahwa responden berusia 20-30 tahun sebanyak 2 responden (3,1%), yang berusia 31-40 tahun sebanyak 23 responden (35,4%), dan yang berusia 41-50 tahun sebanyak 28 responden (43,1%), yang berusia >51 sebanyak 12 responden (18,5%) dari jumlah responden

yang terkumpul sebanyak 65 responden dengan demikian sebagian besar responden dalam penelitian ini berusia 41-50 tahun dengan *persentase* sebanyak 43,1% atau 28 responden.

Table 4. 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Dagangan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pakaian	14	21.5	21.5	21.5
	Sayur	22	33.8	33.8	55.4
	Ikan	15	23.1	23.1	78.5
	Barito	6	9.2	9.2	87.7
	Sembako	5	7.7	7.7	95.4
	Perabotan	2	3.1	3.1	98.5
	Kosmetik	1	1.5	1.5	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat dideskripsikan bahawasannya responden yang berdagang pakaian sebanyak 14 responden (12,5%), responden dengan bedagang sayur sebanyak 22 responden (33,8%), responden yang berdagang ikan sebanyak 15 responden (23,1%), responden dengan dagangan barito sebanyak 6 responden (9,2%), responden dengan dagangan sembako sebanyak 5 (7,7%), responden dengan dagangan perabotan sebanyak 2 (3,1%) dan responden dengan dagangan kosmetik sebanyak 1 (1,5%) dari total 65 responden. Dengan demikian responden dalam penelitian ini sebagian besar berdagang sayur dengan presentase sebanyak 33,8% atau 22 responden.

		Statistics			
		PENDAPATAN	MODAL USAHA	LAMA USAHA	JAM KERJA
N	Valid	65	65	65	65
	Missing	0	0	0	0
Mean		1.91	1.28	2.20	1.89
Median		2.00	1.00	2.00	2.00
Minimum		1	1	1	1
Maximum		4	3	4	3

Table 4. 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Pedagang

		PENDAPATAN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	200.000-500.000	32	49.2	49.2	49.2
	500.000-1.000.000	12	18.5	18.5	67.7
	1.000.000-2.000.000	16	24.6	24.6	92.3
	2.000.000-3.000.000	5	7.7	7.7	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah (2024)

Dari tabel diatas dipeoleh informasi bahwa pendapatan 200.00-500.000 sebanyak 32 responden (49,2%), pendapatan sebesar 500.000-1.000.000 sebanyak 12 responden (18,5%), pendpatan sebesar 1.000.000-2.000.000 sebanyak 16 responden (24,6%), dan pendapatan sebesar 2.000.000-3.000.000 sebaanyak 5 responden (7,7%).

Table 4.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Modal Usaha Pedagang

		MODAL USAHA			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	500.000-5.000.000	50	76.9	76.9	76.9
	5.000.000-10.000.000	12	18.5	18.5	95.4
	10.000.000-20.000.000	3	4.6	4.6	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa modal usaha sebesar 500.000-5.000.000 sebanyak 50 responden (76,9%), modal usaha sebesar 5.000.000-10.000.000 sebanyak 12 responden (18,5%), modal usaha sebesar 10.000.000-20.000.000 sebanyak 3 responden (4,6%).

Table 4.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha Pedagang

		LAMA USAHA			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-5 tahun	21	32.3	32.3	32.3
	6-10 tahun	16	24.6	24.6	56.9
	11-15 tahun	22	33.8	33.8	90.8
	16-20 tahun	6	9.2	9.2	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah (2024)

Dari tabel diatas dapat dideskripsikan bahwasanya lama usah pedagang 1-5 tahun sebanyak 21 responden (32,3%), lama usaha 6-10 tahun sebanyak 16

responden (24,6%), lama usaha 11-15 tahun sebanyak 22 responden (33,8) dan lama usaha 16-20 tahun sebanyak 6 responden (9,2%).

Table 4.7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jam Kerja Pedagang

		JAM KERJA			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	5 jam	13	20.0	20.0	20.0
	6 jam	46	70.8	70.8	90.8
	7 jam	6	9.2	9.2	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat dideskripsikan bahwasanya jam kerja pedagang 5 jam sebanyak 13 responden (20,0%), jam kerja pedagang 6 jam sebanyak 46 responden (70,8%), dan jam kerja pedagang 7 jam sebanyak 6 responden (9,2%).

4.1.3. Uji Persyaratan Analisis

4.1.3.1. Uji Validitas

Untuk memverifikasi bahwa suatu pernyataan benar atau valid tanpa konfirmasi tambahan apapun, menggunakan uji validitas. Setiap kuesioner yang diberikan dianggap sah jika mampu menjawab pertanyaan tentang hal-hal yang akan diukur (Ghozali, 2011:41). Butir pertanyaan dinyatakan sah jika memiliki nilai bilangan bulat yang lebih besar dari standar, yaitu 0,3. Ketika semua faktor di atas menunjukkan korelasi positif dan berpusat pada atau di atas 0,3 konstruk dianggap

kuat. Uji validitas juga dapat dilihat apabila nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka butir pernyataan dinyatakan valid. Rumus mencari R_{tabel} adalah : $DF = n - 2$

Keterangan : n : jumlah sampel

$$DF = 65 - 2 = 63.$$

$$= 63 : 0,05$$

$$= 0,205$$

Table 4. 8. Uji Validitas

Butir Kuisisioner	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X1.1	0,483	0,205	Valid
X1.2	0,426	0,205	Valid
X1.3	0,436	0,205	Valid
X1.4	0,353	0,205	Valid

X1.5	0,716	0,205	Valid
X1.6	0,799	0,205	Valid
X1.7	0,818	0,205	Valid
X1.8	0,760	0,205	Valid

X2.1	0,926	0,205	Valid
X2.2	0,882	0,205	Valid
X2.3	0,661	0,205	Valid
X2.4	0,818	0,205	Valid

X3.1	0,761	0,205	Valid
X3.2	0,320	0,205	Valid
X3.3	0,716	0,205	Valid
X3.4	0,514	0,205	Valid

Y.1	0,616	0,205	Valid
Y.2	0,706	0,205	Valid
Y.3	0,831	0,205	Valid
Y.4	0,745	0,205	Valid

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan uji validitas instrumen variable pada tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa keseluruhan item pernyataan dinyatakan valid dengan ketentuan perbandingan nilai $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,205$. Dengan demikian instrumen variabel dalam penelitian ini dapat digunakan secara keseluruhan untuk diikutsertakan pada uji selanjutnya.

4.1.3.2. Uji Reliabilitas

Metode estimasi reliabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode estimasi *Cronbach Alpha* dengan menggunakan *software statistik SPSS 25*. Jika nilai *cronbach alpha* lebih dari 0,60, struktur atau variabel apa pun dianggap andal atau valid.

Table 4. 9. Uji Reliabilitas

Modal Usaha (X1) Reliability Statistics		Lama Usaha (X2) Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
0,753	9	0,820	5

Jam Kerja (X3) Reliability Statistics		Pendapatan (Y) Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
0,705	5	0,776	5

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan data tabel uji reliabilitas di atas dapat dipahami bahwa masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai reliabilitas dengan nilai *cronbach'alpha* untuk variabel modal usaha sebesar 0,753, lama usaha sebesar 0,820, jam kerja sebesar 0,705 dan pendapatan sebesar 0,776. Nilai uji reliabilitas instrumen tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai ketentuan koefisien reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) >0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrument pada variabel penelitian ini semuanya memiliki tingkat reliabilitas yang baik, atau dengan kata lain memiliki kehandalan (terpercaya) dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

4.1.3.3. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 4 variabel, yaitu Modal Usaha (X1), Lama Usaha (X2), Jam Kerja (X3) dan Pendapatan (Y). Deskripsi dari setiap pernyataan pada kuesioner penelitian akan menampilkan opsi jawaban dengan penilaian skala

likert yaitu semua pernyataan yang dijawab oleh responden semuanya dinyatakan benar.

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner maka presentase tentang variabel Modal Usaha (X1) dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut.

Table 4. 10. Distribusi Frekuensi Modal Usaha (X1)

No	Sangat setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X1.1	14	21,5	47	72,3	4	6,2	0	0.0	0	0.0	4,15
X1.2	15	23,1	40	61,5	9	13,8	0	0,0	0	0.0	4,06
X1.3	19	29,2	42	64,6	4	6,2	0	0.0	0	0.0	4,23
X1.4	34	52,3	31	47,7	0	0,0	0	0.0	0	0.0	4,52
X1.5	5	7,7	40	61,5	12	18,5	8	12,3	0	0.0	3,65
X1.6	16	24,6	32	49,2	11	16,9	6	9,2	0	0.0	3,89
X1.7	12	18,5	32	49,2	15	23,1	6	9,2	0	0.0	3,77
X1.8	15	23,1	35	53,8	9	13,8	6	9,2	0	0.0	3,91
Rata-Rata Total Skor											4,02

Sumber: Data diolah (2023)

Dari tabel 4.6 dapat dideskripsikan jawaban responden item-item pertanyaan sebagai berikut:

Item pernyataan pertama, “Saya memiliki modal untuk membuka usaha” dapat dilihat nilai rata–rata berdasarkan jawaban kuesioner sebesar 4,15. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa sebagian besar responden

menjawab setuju (sangat tinggi), sehingga saya memiliki modal untuk membuka usaha.

Item pertanyaan kedua, “Saya membuka usaha dari uang yang sudah saya tabung.” dapat dilihat nilai rata-rata berdasarkan kuesioner sebesar 4,06. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab setuju (sangat tinggi) sehingga saya membuka usaha dari uang yang sudah saya tabung.

Item pertanyaan ketiga, “Saya sudah lama sekali mengumpulkan uang untuk modal usaha.” dapat dilihat nilai rata-rata berdasarkan kuesioner sebesar 4,23. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab setuju (sangat setuju) sehingga saya sudah lama sekali mengumpulkan uang untuk modal usaha.

Item pertanyaan keempat, “Saya ingin membuka usaha dengan hasil jerih payah sendiri” dapat dilihat nilai rata-rata berdasarkan kuesioner sebesar 4,52. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju sehingga saya ingin membuka usaha dengan hasil jerih payah sendiri.

Item pertanyaan kelima, “Saya sering mendapatkan tawaran dari pihak pembiayaan sebagai modal tambahan” dapat dilihat nilai rata-rata berdasarkan kuesioner sebesar 3,65. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab setuju (sangat tinggi) sehingga saya sering mendapatkan tawaran dari pihak pembiayaan sebagai modal tambahan .

Item pertanyaan keenam, “Sistem pembiayaan kredit yang ada lebih mudah di dapatkan” dapat dilihat nilai rata-rata berdasarkan kuesioner sebesar 3,89. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab setuju (sangat tinggi) sehingga Sistem pembiayaan kredit yang ada lebih mudah di dapatkan.

Item pertanyaan ketujuh, “Meminjam modal tanpa angungan” dapat dilihat nilai rata-rata berdasarkan kuesioner sebesar 3,77. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab setuju (sangat setuju) sehingga Meminjam modal tanpa angungan.

Item pertanyaan kedelapan, “Meminjam modal dengan bunga yang kecil” dapat dilihat nilai rata-rata berdasarkan kuesioner sebesar 3,91. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab setuju (sangat setuju) sehingga Meminjam modal dengan bunga yang kecil.

Berdasarkan nilai rata-rata skor variabel Modal Usaha (X1) sebesar 4,02 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel ini berada pada kategori sangat tinggi, artinya mayoritas responden sangat setuju dengan semua pernyataan Lama Usaha yang disampaikan. Hal ini dapat dilihat bahwa *persentase* jawaban dari Pedagang pasar Rakyat Rum Agromarine mayoritas jawaban dari responden sangat setuju. Berarti angket yang disebar kepada responden bernilai baik karena para pedagang memahami bagaimana mengatur modal mereka dengan baik.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa pengetahuan pribadi dapat membantu mereka dalam mengatur atau pengetahaun mereka yang artinya pegawai telah mampu dalam memahami sistem

pengetahuan pribadi sehingga resiko terkait tentang kecurangan pengetahuan dapat mereka hindari.

Table 4. 11. Distribusi Frekuensi Lama Usaha (X2)

No	Sangat setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X2.1	41	63,1	22	33,8	1	1,5	1	1,5	0	0.0	4,58
X2.2	48	73,8	15	23,1	1	1,5	0	0.0	1	1,5	4,68
X2.3	45	69,2	19	29,2	1	1,5	0	0.0	0	0.0	4,68
X2.4	54	83,1	11	16,9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4,83
Rata-Rata Total Skor											4,69

Sumber : Data diolah (2023)

Dari tabel 4.7 dapat dideskripsikan jawaban responden item-item pertanyaan sebagai berikut:

Item pertanyaan pertama, “Semakin lama saya berdagang, maka semakin besar pula pendapatan saya” dapat dilihat nilai rata-rata berdasarkan jawaban kuesioner sebesar 4,58. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju (sangat tinggi), sehingga diketahui bahwa Semakin lama saya berdagang, maka semakin besar pula pendapatan saya

Item pertanyaan kedua, “Semakin lama berdagang, maka semakin meningkat pengetahuan saya tentang selera pembeli” dapat dilihat nilai rata-rata berdasarkan jawaban kuesioner sebesar 4,68. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju (sangat tinggi), sehingga diketahui bahwa Semakin lama berdagang, maka semakin meningkat pengetahuan saya tentang selera pembeli.

Item pertanyaan ketiga, “Semakin lama berdagang, maka kemampuan saya semakin professional” dapat dilihat nilai rata-rata berdasarkan jawaban kuesioner sebesar 4,68. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju (sangat tinggi), sehingga diketahui bahwa Semakin lama berdagang, maka kemampuan mereka semakin professional.

Item pertanyaan keempat, “Semakin lama saya berdagang, maka semakin banyak pula pelanggan saya” dapat dilihat nilai rata-rata berdasarkan jawaban kuesioner sebesar 4,83. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju(sangat tinggi), sehingga diketahui bahwa Semakin lama mereka berdagang, maka semakin banyak pula pelanggan yang didapat.

Berdasarkan nilai rata-rata skor variabel Lama Usaha (X2) sebesar 4,69 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel ini berada pada kategori sangat tinggi, artinya mayoritas responden sangat setuju dengan semua pernyataan Lama Usaha yang disampaikan. Hal ini dapat dilihat bahwa persentase jawaban dari pedagang Pasar Rakyat Rum Agromarine, mayoritas jawaban dari responden sangat setuju. Oleh karena itu angket yang disebar kepada responden bernilai baik karena para pedagang Pasar Rakyat Rum Agromarine memahami bagaimana mengatur Lama Usaha dengan baik.

Pada pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju tentang prosedur lama usaha yang mereka dapat. yang artinya para pedagang mampu dalam memahami pengelolaan

prosedur kerja sehingga dapat memilih dan memilah pekerjaan yang sesuai dengan kemauan dan kemampuan mereka.

Table 4. 12. Distribusi Frekuensi Jam Kerja (X3)

No	Sangat setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X3.1	1	1,5	27	41,5	16	24,6	14	21,5	7	10,8	3,02
X3.2	3	4,6	52	80,0	5	7,7	5	7,7	0	0,0	3,82
X3.3	0	0,0	29	44,6	28	43,1	8	12,3	0	0,0	3,32
X3.4	1	1,5	33	50,8	27	41,5	3	4,6	1	1,5	3,46
Rata-Rata Total Skor											3,40

Sumber : Data diolah (2023)

Dari tabel 4.8 dapat dideskripsikan jawaban responden item-item pertanyaan sebagai berikut:

Item pertanyaan pertama, “Jam kerja saya kurang dari 10 jam” dapat dilihat nilai rata-rata berdasarkan jawaban kuesioner sebesar 3,02. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab setuju (sangat tinggi), sehingga diketahui bahwa pedagang pasar rakyat rum agromarine bekerja kurang dari 10 jam sehari. Item pertanyaan kedua, “Jam kerja saya 7 jam per hari.” dapat dilihat nilai rata-rata berdasarkan jawaban kuesioner sebesar 3,82. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab setuju (sangat tinggi), sehingga diketahui bahwa Jam kerja mereka 7 jam per hari.

Item pertanyaan ketiga, “Jam kerja saya kurang dari 7 jam” dapat dilihat nilai rata-rata berdasarkan jawaban kuesioner sebesar 3,32,. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab setuju (sangat tinggi), sehingga diketahui bahwa Jam kerja mereka bisa kurang dari 7 jam dalam sehari

Item pertanyaan keempat, “Saya hanya buka di saat pagi hari saja” dapat dilihat nilai rata-rata berdasarkan jawaban kuesioner sebesar 3,46. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab setuju (sangat tinggi), sehingga diketahui bahwa mereka hanya buka di saat pagi hari saja.

Berdasarkan nilai rata-rata skor variabel Jam Kerja (X3) sebesar 3,40 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel ini berada pada kategori sangat tinggi, artinya mayoritas responden setuju dengan semua pernyataan Jam Kerja yang disampaikan. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden tentang jam kerja, mayoritas setuju (sangat tinggi) yang artinya pedagang pasar rakyat rum agromarine disini mereka berdagang pada jam kerja diwaktu pagi dan kurang dari 10 jam per hari.

Table 4. 13. Distribusi Frekuensi Pendapatan Pedagang (Y)

No	Sangat setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y.1	24	36,9	38	58,5	3	4,6	0	0,0	0	0,0	4,32
Y.2	11	16,9	29	44,6	12	18,5	12	18,5	1	1,5	3,57
Y.3	28	43,1	34	52,3	3	4,6	0	0,0	0	0,0	4,38
Y.4	30	46,2	33	50,8	1	1,5	1	1,5	0	0,0	4,42
Rata-Rata Total Skor											4,17

Sumber: Data diolah (2023)

Dari tabel 4.9 dapat dideskripsikan jawaban responden item–item pertanyaan sebagai berikut:

Item pertanyaan pertama, “Pendapatan yang saya terima/bulan sudah memenuhi kebutuhan sehari-hari” dapat dilihat nilai rata-rata berdasarkan jawaban kuesioner sebesar 4,32. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab setuju (sangat tinggi), sehingga diketahui bahwa Pendapatan yang di terima/bulan sudah memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Item pertanyaan kedua, “Pendapatan yang saya peroleh hanya dari berdagang di pasar Rakyat Rum Agromarine” dapat dilihat nilai rata-rata berdasarkan jawaban kuesioner sebesar 3,57. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab setuju (sangat tinggi), sehingga diketahui bahwa Pendapatan yang di peroleh hanya dari berdagang di pasar Rakyat Rum Agromarine.

Item pertanyaan ketiga, "Pendapatan yang saya peroleh saat ini membuat taraf hidup saya menjadi baik" dapat dilihat nilai rata-rata berdasarkan jawaban kuesioner sebesar 4,38. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab setuju (sangat tinggi), sehingga diketahui bahwa Pendapatan yang mereka peroleh saat ini membuat taraf hidup mereka menjadi baik.

Item pertanyaan keempat, "Pendapatan yang saya terima dapat mengurangi beban ekonomi keluarga" dapat dilihat nilai rata-rata berdasarkan jawaban kuesioner sebesar 4,42. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab setuju (sangat tinggi), sehingga diketahui bahwa Pendapatan yang di terima dapat mengurangi beban ekonomi keluarga.

Berdasarkan nilai rata-rata skor pendapatan pedagang sebesar 4,17 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel ini berada pada kategori sangat tinggi, artinya mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan semua pernyataan pendapatan yang disampaikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pedagang pasar rakyat rum agromarine sebagian besar pendapatan mereka berasal dari dagangan yang mereka.

4.1.4. Uji Asumsi Klasik

4.1.4.1. Uji Normalitas

Table 4. 14. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.81746194
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.042
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan $0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

4.1.4.2. Uji Multikolinieritas

Table 4. 15. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.168	3.454		.049	.961		
TOTAL_X1	.073	.037	.316	1.966	.054	.446	2.243
TOTAL_X2	.453	.138	.482	3.283	.002	.532	1.880
TOTAL_X3	.483	.131	.544	3.689	.000	.527	1.897

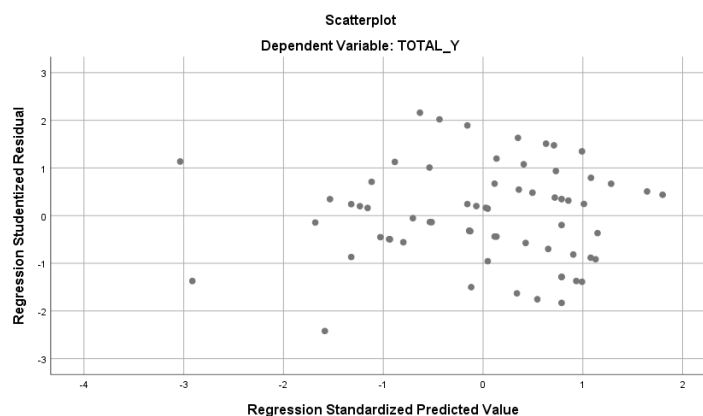
a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diketahui nilai *tolerance* X1 adalah 0,446 > 0,100 dan nilai VIF 2,243 < 10,00, X2 adalah 0,532 > 0,100 dan nilai VIF 1,880 < 10,00, X3 adalah 0,527 > 0,100 dan nilai VIF 1,897 < 10,00, sehingga dapat disimpulkan tidak ada gejala multikolinieritas.

4.1.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Table 4. 16. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan gambar scatterplot tersebut dapat dikatakan bahwa tidak ada gambar pola yang jelas, serta titik-titik di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Kemudian dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas.

4.1.5. Pengujian Hipotesis

4.1.5.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Table 4. 17. Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	.168	3.454		.049	.961
	TOTAL_X1	.073	.037	.316	1.966	.054
	TOTAL_X2	.453	.138	.482	3.283	.002
	TOTAL_X3	.483	.131	.544	3.689	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat nilai konstanta (α) sebesar 0,168 dan untuk modal usaha (β_1) sebesar 0,073 , lama usaha (β_2) sebesar 0,453, jam kerja (β_3) sebesar 0,483 Kemudian persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,168 + 0,073X_1 + 0,453X_2 + 0,483X_3 + e$$

Keterangan :

α =Konstanta persamaan regresi

β =Koefisien regresi

X_1 = Modal Usaha

X_2 = Lama Usaha

X_3 = Jam Kerja

Y = Pendapatan

e =*Standard Error*

Kesimpulan dari paparan data diatas yaitu sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) = 0,168

Nilai variabel Pendapatan bernilai 0,168 jika tidak dipengaruhi variabel Modal Usaha, Lama Usaha, dan Jam Kerja

2. Modal Usaha (β_1) = 0,073

Nilai variabel Lama Usaha bernilai 0,073. Artinya setiap ada peningkatan atau penurunan 1 poin dalam variabel Lama Usaha maka akan meningkatkan atau menurunkan 1 poin variabel Pendapatan sebesar 0,073.

3. Lama Usaha (β_2) = 0,453

Nilai variabel Lama Usaha bernilai 0, 453. Artinya setiap ada peningkatan atau penurunan 1 poin dalam variabel Lama Usaha maka akan meningkatkan atau menurunkan 1 poin variabel Pendapatan sebesar 0,453.

4. Jam Kerja (β_3) = 0,483

Nilai variabel Jam Kerja bernilai 0, 483. Artinya setiap ada peningkatan atau penurunan 1 poin dalam variabel Jam Kerja maka akan meningkatkan atau menurunkan 1 poin variabel Pendapatan sebesar 0,483.

5. Error (e)

Error (e) adalah faktor yang dapat mempengaruhi variabel Pendapatan kecuali dari rancangan penelitian yaitu variabel Modal Usaha, Lama Usaha dan Jam Kerja.

4.1.5.2. Uji Secara Parsial

Uji t dilakukan untuk menguji atau melihat apakah terdapat perbedaan didalam variabel secara sendiri-sendiri. Sebelum menganalisis uji t harus mencari t_{tabel} dengan rumus sebagai berikut:

$$Df = \alpha ; n - k - 1$$

Keterangan :

Df : *degree of freedom*

α : tingkat signifikan\ nilai alpha

n : jumlah responden

k : jumlah variabel

$$Df = (0,05 ; 65 - 3 - 1)$$

$$= (0,05 ; 61)$$

$$= 1,670$$

Table 4. 18. Uji Parsial

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.168	3.454		.961
	TOTAL_X1	.073	.037	.316	.054
	TOTAL_X2	.453	.138	.482	.002
	TOTAL_X3	.483	.131	.544	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan paparan data tersebut dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Pengaruh Modal Usaha terhadap Pendapatan

Modal Usaha memiliki nilai signifikan $0,054 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,966 > 1,670$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Modal Usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan.

2. Pengaruh Lama Usaha terhadap Pendapatan

Lama Usaha memiliki nilai signifikan $0,002 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,283 > 1,670$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Lama Usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendapatan.

3. Pengaruh Jam Kerja terhadap Pendapatan

Jam Kerja memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,689 > 1,670$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Jam Kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendapatan.

4.1.5.3. Uji Secara Simultan

Uji F dilakukan untuk menguji atau melihat apakah terdapat perbedaan didalam variabel secara bersama-sama. Sebelum menganalisis uji f harus mencari f_{tabel} dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{tabel} = f(k ; n - k - 1)$$

$$= f(4 ; 65 - 4 - 1)$$

$$= (4 ; 65 - 4 - 1)$$

$$= 65 - 4 - 1 = 60$$

$$F_{\text{tabel}} = 2,53$$

Table 4. 19. Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	67.184	3	22.395	8.698	.000 ^b
	Residual	157.062	61	2.575		
	Total	224.246	64			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X2, TOTAL_X1

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan paparan data diatas dapat ditarik kesimpulan yaitu nilai signifikan untuk pengaruh X_1 , X_2 , dan X_3 secara simultan terhadap variabel Y sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai $f_{\text{hitung}} 8,698 > 2,53$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh variabel X_1 , X_2 dan X_3 secara simultan terhadap variabel Y.

4.1.5.4. Koefisien Determinasi (R^2)

Table 4. 20. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.547 ^a	.300	.265	1.605

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X2, TOTAL_X1

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai *Rsquare* yaitu 0,300 atau bisa diartikan sebesar 30%. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa perubahan variabel Modal Usaha, Lama Usaha dan Jam Kerja mempengaruhi perubahan dari variabel Pendapatan.

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1. Pengaruh Modal Usaha (X1) terhadap pendapatan pedagang

Berdasarkan hasil uji parsial dikemukakan bahwa modal usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang dipasar rakyat Rum Agromarine kota tidore kepulauan. Hal ini tercermin dari hasil yang diperoleh dari nilai t hitung = 1,966 > 1,670 dan signifikan $0,054 < 0,05$.

Hasil penelitian ini didukung pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Herman dengan judul “Pengaruh modal, lama usaha dan jam kerja terhadap omzet penjualan pedagang kios di Pasar Tradisional Tarawang Kabupaten Jeneponto” (2020) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh modal usaha terhadap omzet penjualan pedagang. Hal tersebut terlihat dari hasil analisis diperoleh nilai t hitung = 8.692 > 1.986 = t

tabel, dan $\text{sig}=0,000<5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel modal usaha secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap omzet penjualan pedagang di Pasar Tradisional Tarawang. Semakin tinggi modal yang pedagang digunakan untuk berdagang maka semakin tinggi omzet penjualan pedagang di Pasar Tradisional Tarawang. Dari segi kepemilikan modal usaha sendiri, tidak sedikit pedagang yang tidak memiliki cukup modal untuk menyediakan barang dagangannya. Sehingga banyak pedagang yang modal usahanya bersumber dari pinjaman, sehingga omzet penjualan mereka senantiasa berkurang untuk melunasi pinjaman. Sedangkan pedagang yang cukup modal mereka mampu memperluas tempat dagangannya (kapling dagangan). Sehingga mereka dapat menambah varian dan kuantitas komoditas dagangannya lebih banyak dan lebih komplit. Dengan demikian tentunya dapat menarik pelanggan dan menambah omzet yang diperoleh. Meski tidak semua modal yang besar selalu mendapatkan pendapatan yang besar pula. Akan tetapi, dengan meningkatkan modal usaha pedagang dapat meningkatkan omzet penjualan yang lebih besar.

Peneilitian ini sama halnya seperti yang telah dijelaskan dalam penelitian terdahulu oleh Herman (2020) yang menunjukan bahwa hasil penelitian tersebut terdapat hubungan yang positif dan signifikan variabel modal usaha terhadap pendapatan pedagang. Sehingga para pedagang perlu memperhatikan adanya modal dalam berdagang. Karena variabel modal akan menentukan tingkat pendapatan pedagang dipasar Rakyat Rum Agromarine kota Tidore Kepulauan. Dengan meningkatkan modal yang digunakan dalam berdagang, sehingga pendapatan pedagang juga akan meningkat.

4.2.2. Pengaruh Lama Usaha (X2) terhadap pendapatan pedagang

Berdasarkan hasil uji parsial dikemukakan bahwa lama usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang dipasar rakyat Rum Agromarine kota tidore kepulauan. Hal ini tercermin dari hasil yang diperoleh nilai t hitung = 3,283 > 1,670 dan signifikan $0,002 < 0,05$.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh F Bahri (2017) dengan judul “Pengaruh Modal,Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Di Sekitar Pondok Pesantren Biharu Bahri’asali Fadlaailir Rahmah Di Desa Sananrejo Kecamatan Turen Kabupaten Malang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel Lama Usaha (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y) dengan nilai regresi 36468.850 dan nilai t hitung = 2,366 dengan tingkat signifikansi 0.022 (Sig. > 0,005 / t hitung < t tabel). Variabel Lama Usaha (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y) dengan nilai regresi 36468.850 dan nilai t hitung = 2,366 dengan tingkat signifikansi 0.022 (Sig. > 0,005 / t hitung < t tabel). Dari hasil informasi tersebut bahwa semakin lama pedagang itu berjualan maka kesempatan untuk mendapatkan penghasilan lebih besar daripada pedagang yang hanya berjualan beberapa jam saja. hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi berganda nilai koefisien regresi variable jam kerja sebesar 72707.733 atau bermakna positif apabila lama usaha bertambah maka akan meningkatkan pendapatan. Variabel lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan karena tingkat signifikansi 0.000 dimana lebih besar dari $\alpha=5\%$.

Peneilitian ini sama halnya seperti yang telah dijelaskan dalam penelitian terdahulu oleh F Bahri (2017) yang menunjukkan bahwa hasil penelitian tersebut terdapat hubungan yang positif dan signifikan variabel modal usaha terhadap pendapatan pedagang. Sehingga para pedagang perlu memperhatikan adanya modal dalam berdagang. Lama usaha dapat menambah pengalaman seseorang dalam melakukan suatu usaha sehingga dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertindak laku. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin lama pedagang itu berjualan maka kesempatan untuk mendapatkan penghasilan jauh lebih besar.

4.2.3. Pengaruh Jam Kerja (X3) terhadap pendapatan pedagang

Berdasarkan hasil uji parsial dikemukakan bahwa jam kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang dipasar rakyat Rum Agromarine kota tidore kepulauan. Hal ini tercermin dari hasil yang diperoleh nilai $t \text{ hitung} = 3,689 > 1,670$ dan signifikan $0,000 < 0,05$.

Hasil penelitian ini didukung pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khairun Nisa, M. Sahnun (2021) dengan judul “ Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang dipasar kecamatan pangkatan” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan jam kerja terhadap pendapatan pedagang. Hal tersebut terlihat dari hasil analisis diperoleh nilai $t \text{ hitung} = 2,149 > 1,661 = t \text{ tabel}$, dan $\text{sig} = 0,034 < 5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel jam kerja secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Pangkatan. Semakin tinggi jam kerja yang dicurahkan untuk berdagang maka semakin besar pula kemungkinan memperoleh pendapatan.

Peneilitian ini sama halnya seperti yang telah dijelaskan dalam penelitian terdahulu oleh Khairun Nisa, M (2021) yang menunjukkan bahwa hasil penelitian tersebut terdapat hubungan yang positif dan signifikan variabel jam kerja terhadap pendapatan pedagang. Seperti halnya seseorang dalam pekerjaan yang semakin lama jam operasionalnya maka semakin tinggi pula kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang tinggi.

4.2.4. Pengaruh uji simultan terhadap pendapatan pedagang

Dalam pengaruh modal usaha (X1), lama usaha (X2), dan jam kerja (X3) terhadap pendapatan pedagang (Y) dengan melakukan uji simultan (F) dan diperoleh nilai f_{hitung} $8,698 > 2,53$ dengan signifikan sebesar $0,00 < 0,05$. Maka dapat dijelaskan bahwa dari ketiga variabel modal usaha (X1), lama usaha (X2), dan jam kerja (X3) secara bersama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang (Y) dipasar Rakyat Rum Agromarine kota Tidore Kepulauan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji F (simultan) diperoleh hasil bahwa variabel modal usaha, lama usaha, dan jam kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Pedagang dipasar Rakyat Rum Agromarine.
2. Berdasarkan uji T (parsial) diperoleh hasil sebagai berikut :
 - a. Modal usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Pedagang dipasar Rakyat Rum Agromarine. Artinya semakin besar modal yang digunakan maka semakin besar pula pendapatan yang dihasilkan.
 - b. Lama usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Pedagang dipasar Rakyat Rum Agromarine. Artinya semakin lama usaha seseorang dalam berdagang maka akan mempengaruhi tingkat pendapatan yang diterima oleh para pedagang.
 - c. Jam kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Pedagang dipasar Rakyat Rum Agromarine. Artinya semakin tinggi Jam kerja yang digunakan seseorang dalam berdagang maka akan mempengaruhi tingkat pendapatan yang diterima oleh para pedagang.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka saran pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Pemerintah daerah dapat selalu mengontrol dan menata pasar agar pembeli semakin tertarik berbelanja dipasar Rakyat Rum Agromarine kota Tidore Kepulauan. Serta lebih meningkatkan pengawasan diarea pasar, pengawasan terhadap kebersihan lingkungan pasar dan area parkir yang belum tertata dengan rapi.
2. Pemerintah daerah Tidore Kepulauan perlu membantu akses permodalan bagi para pedagang pasar Rakyat Rum Agromarine sehingga dapat menambah modal usaha untuk pengembangan usahanya dan menambahkan pengetahuan serta ketrampilan dalam berdagang seiring dengan lamanya usaha yang telah dijalankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfany, R. (2020). Analisis faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasca relokasi (studi kasus pasar induk kota juang bireuen). *Molecules*, 2(1), 1–12. <http://clik.dva.gov.au/rehabilitation-library/1-introduction-rehabilitation%0Ahttp://www.scrip.org/journal/doi.aspx?DOI=10.4236/as.2017.81005%0Ahttp://www.scrip.org/journal/PaperDownload.aspx?DOI=10.4236/as.2012.34066%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.pbi.201>
- Aliyah, I., & Maret, U. S. (2014). Penguatan Sinergi Antara Pasar Tradisional dan Modern Dalam Rangka Mewujudkan Pemerataan Pembangunan Ekonomi Kerakyatan. *Pasar Tradisional Dan Modern Dalam Rangka Mewujudkan Pemerintahan Dan Pembangunan Ekonomi Kerakyataan*, 2(4), 22–31.
- Anggraini, W., Studi, P., Syariah, E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. A. N. (2019). *Pengaruh faktor modal, jam kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah (Studi Kasus Pedagang Pasar Pagi Perumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu)*.
- Aprilia, R. (2021). *Analisis Pendapatan Pedagang Sayur Kaki Lima Di Pasar Inpres Tanjung Morawa (Studi Kasus : Kecamatan Tanjung Morawa , Kabupaten Deli Serdang) SKRIPSI Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Program Studi Agribisnis Fakultas .* 10–50. http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/15927%0Ahttp://repository.uma.ac.id:8081/bitstream/123456789/15927/2/16822015_RiskaAprilia_Fulltext.pdf
- Calista, N. (2018). Pengaruh lokasi,modal usaha,jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang pasar cinde Title. *Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), 1–8. <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252%0Ahttp://dx.doi.o>
- D.Romadina. (2018). Pengaruh modal kerja,jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang kaki lima perempuan dalam perspektif ekonomi islam(studi kasus Pasar Bambu Kuning Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung). *Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), 1–8. <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252%0Ahttp://dx.doi.o>
- Dede Julianoor. (2021). Pengaruh Modal, Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap

- Pendapatan Pedagang Di Pasar Berigin Kota Tarakan. *Skripsi*, 4(1), 1–2. http://www.ejurnal.its.ac.id/index.php/sains_seni/article/view/10544%0Ahttps://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=tawuran+antar+pelajar&btnG=%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.jfca.2019.103237
- Fitriani, E. (2021). *Pengaruh modal, Lama Usaha dan Jam Kerja terhadap pendapatan pedagang dipasar tradisional Kelurahan Olak Kemang*. 1–91.
- Hanum, N. (2017a). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simping. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(1), 72–86. <https://ejurnalunsam.id/index.php/jse/article/view/68>
- Hanum, N. (2017b). *Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa*. 1(2), 107–116.
- Indrawati, T., & Yovita, I. (2014). Analisis Sumber Modal Pedagang Pasar Tradisional di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi*, 22(1), 1–8.
- Kartiniingsih. (2016). *Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Alun – Alun Raden Bagus Assra Kironggo Kabupaten Bondowoso*. 68–74.
- Kholis, M. N. (n.d.). *Mekanisme pasar & penawaran*. 1–17.
- Liswatin. (2022). Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Toko Pakaian Di Kecamatan Unaaha. *Sibatik Journal | Volume*, 1(11), 2399–2408. <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/>
- Nopiyanti, S. (2022). Pengaruh Modal dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Pedagang Sembako di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(2), 235–242.
- Nurfaidah.A. (2014). *Skripsi Oleh :Pengaruh pendapatan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga dikabupaten gowa tahun 2008-2012*.
- Rokhayati, E. (2020). *Pengaruh Modal Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Muslim Pasar Legi songgolangit ponorogo*. 1–84.
- Semarang, R. hasna sri narizki & B. kusuma ardi S. D. putra. (2021). *Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Lokasi Usaha terhadap pendapatan pedagang Pasar Mijen Semarang Rasya.March,. March*, 1–19.
- Suprianti, D. (2022). Analisis tingkat pendapatan pedagang pasar tradisional tupp di kecamatan lembang kabupaten pinrang. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Tambunan, F. (2022). Pengaruh Modal Usaha terhadap Sikap Berwirausaha dan Peran Orang tua sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 115.

<https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.972>

Wulandari, C. M. (2017). *Analisis pendapatan pedagang pasar baru kencong kabupaten jember*. 1.

Yuniasih, K. (2021). Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Tos 3000 Batam. *Skripsi*, 13–15, 56.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kuesioner penelitian

Assalamualaikum Wr.Wb

Yth. Bapak/Ibu

Kepada Responden yang saya hormati, Perkenalkan saya Kalsum Husen meminta kesediaan waktu Bapak/Ibu untuk bisa mengisi kuesioner dibawah ini, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir saya untuk menempuh gelar S.E. Setiap data-data yang ada dikuesioner ini peneliti menjamin kerahasiaan dan keamanan yang telah Bapak/Ibu isi. Adapun judul dari penelitian saya adalah “ PENGARUH MODAL USAHA, LAMA USAHA, Dan JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DIPASAR RAKYAT RUM AGROMARINE KOTA TIDORE KEPULAUAN”. Atas kesedian dan bantuan yang telah diberikan saya ucapkan terima kasih.

Untuk penelitian skor dalam penelitian ini menggunakan skala likert, yaitu :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Jenis dagangan :

Variabel Pendapatan (Y)

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Pendapatan yang saya terima/bulan sudah memenuhi kebutuhan sehari-hari .					
2.	Pendapatan yang saya peroleh hanya dari berdagang di pasar Rakyat Rum Agromarine.					
3.	Pendapatan yang saya peroleh saat ini membuat taraf hidup saya menjadi baik.					
4.	Pendapatan yang saya terima dapat mengurangi beban ekonomi keluarga.					

Sumber : (Alfany,R 2020)

Variabel Modal Usaha (X1)

Modal Pribadi

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
----	------------	----	---	---	----	-----

1.	Saya memiliki modal untuk membuka usaha.					
2.	Saya membuka usaha dari uang yang sudah saya tabung.					
3.	Saya sudah lama sekali mengumpulkan uang untuk modal usaha.					
4.	Saya ingin membuka usaha dengan hasil jerih payah sendiri.					

Sumber : (Calista,N 2018)

Modal Pinjaman

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya sering mendapatkan tawaran dari pihak pembiayaan sebagai modal tambahan.					
2.	Sistem pembiayaan kredit yang ada lebih mudah di dapatkan.					
3.	Meminjam modal tanpa angungan.					
4.	Meminjam modal dengan bunga yang kecil.					

Sumber : (Calista,N 2018)

Variabel Lama Usaha (X2)

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Semakin lama saya berdagang, maka semakin besar pula pendapatan saya.					
2.	Semakin lama berdagang, maka semakin meningkat pengetahuan saya tentang selera pembeli.					
3.	Semakin lama berdagang, maka kemampuan saya semakin professional.					

4.	Semakin lama saya berdagang, maka semakin banyak pula pelanggan saya.					
----	---	--	--	--	--	--

Sumber : (Alfany,R 2020

Variabel Jam Kerja (X3)

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Jam kerja saya kurang dari 10 jam.					
2.	Jam kerja saya 7 jam per hari.					
3.	Jam kerja saya kurang dari 7 jam.					
4.	Saya hanya buka di saat pagi hari saja.					

Sumber : (Calista,N 2018)

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Jenis dagangan :

Modal Usaha

Berapa jumlah modal usaha yang Bapak/Ibu/Sdr/Sdri gunakan untuk penyediaan barang dagangan

Jawaban Rp.....

Lama Usaha

Berapa lama Bapak/Ibu/Sdr/Sdri menekuni usaha ini ? tahun/bulan

Jawaban.....tahun/bulan

Jam Kerja

Berapa jam Bapak/Ibu/Sdr/Sdri berdagang setiap harinya?

Jawaban :jam

Pendapatan

Berapa total pendapatan Bapak/Ibu/Sdr/Sdri dari usaha berdagang di Pasar Rakyat Rum Agromarine?

Jawaban :Rp.....

Berapa biaya yang Bapak/Ibu/Sdr/Sdri keluarkan untuk membayar retribusi/sewa tempat berdagang di Pasar Rakyat Rum Agromarine?

Rp.....

Adakah biaya lainnya (listrik, transport, dan lainnya) yang Bapak/Ibu/Sdr/Sdri keluarkan dalam usaha dagang ini?

Jawaban.....

Barang yang terjual per hari

Berapa banyak barang dagangan yang terjual per hari?

Jawaban : unit

Lampiran 2

Karakteristik Responden

JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	12	18.5	18.5	18.5
	Perempuan	53	81.5	81.5	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30	2	3.1	3.1	3.1
	31-40	23	35.4	35.4	38.5
	41-50	28	43.1	43.1	81.5
	>51	12	18.5	18.5	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

DAGANGAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pakaian	14	21.5	21.5	21.5
	Sayur	22	33.8	33.8	55.4
	Ikan	15	23.1	23.1	78.5
	Barito	6	9.2	9.2	87.7
	Sembako	5	7.7	7.7	95.4
	Perabotan	2	3.1	3.1	98.5
	Kosmetik	1	1.5	1.5	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Uji Persyaratan Analisis

Uji Validitas

		Correlations								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.720**	.596**	.414**	.059	.037	.118	.033	.483**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.639	.767	.348	.794	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X1.2	Pearson Correlation	.720**	1	.605**	.373**	-.017	.012	.108	-.128	.426**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.002	.891	.927	.392	.311	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X1.3	Pearson Correlation	.596**	.605**	1	.570**	-.131	.020	.114	.013	.436**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.299	.877	.368	.920	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X1.4	Pearson Correlation	.414**	.373**	.570**	1	-.038	-.012	.030	.005	.353**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.000		.766	.925	.810	.969	.004
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X1.5	Pearson Correlation	.059	-.017	-.131	-.038	1	.740**	.674**	.701**	.716**
	Sig. (2-tailed)	.639	.891	.299	.766		.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X1.6	Pearson Correlation	.037	.012	.020	-.012	.740**	1	.765**	.806**	.799**
	Sig. (2-tailed)	.767	.927	.877	.925	.000		.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X1.7	Pearson Correlation	.118	.108	.114	.030	.674**	.765**	1	.750**	.818**
	Sig. (2-tailed)	.348	.392	.368	.810	.000	.000		.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X1.8	Pearson Correlation	.033	-.128	.013	.005	.701**	.806**	.750**	1	.760**
	Sig. (2-tailed)	.794	.311	.920	.969	.000	.000	.000		.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65

TOTAL_X1	Pearson Correlation	.483**	.426**	.436**	.353**	.716**	.799**	.818**	.760**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000	
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.821**	.523**	.640**	.926**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65
X2.2	Pearson Correlation	.821**	1	.291*	.713**	.882**
	Sig. (2-tailed)	.000		.019	.000	.000
	N	65	65	65	65	65
X2.3	Pearson Correlation	.523**	.291*	1	.447**	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000	.019		.000	.000
	N	65	65	65	65	65
X2.4	Pearson Correlation	.640**	.713**	.447**	1	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	65	65	65	65	65
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.926**	.882**	.661**	.818**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	65	65	65	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Correlations				
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	-.080	.513**	.165	.761**
	Sig. (2-tailed)		.528	.000	.190	.000
	N	65	65	65	65	65
X3.2	Pearson Correlation	-.080	1	.082	-.124	.320**
	Sig. (2-tailed)	.528		.518	.324	.009
	N	65	65	65	65	65
X3.3	Pearson Correlation	.513**	.082	1	.153	.716**
	Sig. (2-tailed)	.000	.518		.224	.000
	N	65	65	65	65	65
X3.4	Pearson Correlation	.165	-.124	.153	1	.514**
	Sig. (2-tailed)	.190	.324	.224		.000
	N	65	65	65	65	65
TOTAL_X3	Pearson Correlation	.761**	.320**	.716**	.514**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.000	.000	
	N	65	65	65	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations				
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	TOTAL_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.028	.622**	.469**	.616**
	Sig. (2-tailed)		.823	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65
Y.2	Pearson Correlation	.028	1	.361**	.264*	.706**
	Sig. (2-tailed)	.823		.003	.033	.000
	N	65	65	65	65	65
Y.3	Pearson Correlation	.622**	.361**	1	.604**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003		.000	.000
	N	65	65	65	65	65
Y.4	Pearson Correlation	.469**	.264*	.604**	1	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000	.033	.000		.000
	N	65	65	65	65	65
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.616**	.706**	.831**	.745**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	65	65	65	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reabilitas

Modal Usaha (X1) Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,753	9

Lama Usaha (X2) Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,820	5

Jam Kerja (X3) Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,705	5

Pendapatan (Y) Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,776	5

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.81746194
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.042
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

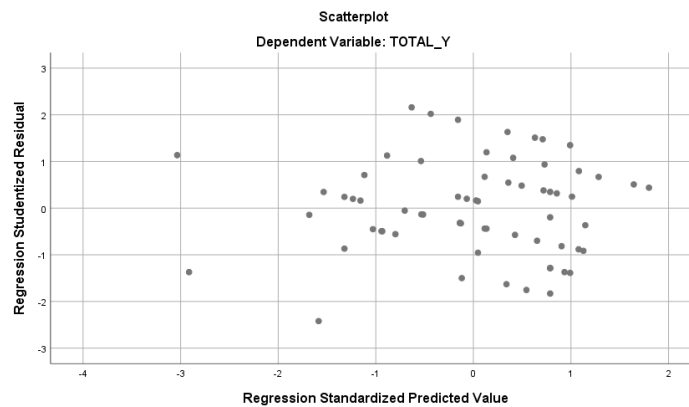
d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	.168	3.454		.049	.961		
TOTAL_X1	.073	.037	.316	1.966	.054	.446	2.243
TOTAL_X2	.453	.138	.482	3.283	.002	.532	1.880
TOTAL_X3	.483	.131	.544	3.689	.000	.527	1.897

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Uji Heteroskedastisitas



Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1 (Constant)	.168	3.454		.049	.961	
TOTAL_X1	.073	.037	.316	1.966	.054	
TOTAL_X2	.453	.138	.482	3.283	.002	
TOTAL_X3	.483	.131	.544	3.689	.000	

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	67.184	3	22.395	8.698	.000 ^b
	Residual	157.062	61	2.575		
	Total	224.246	64			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X2, TOTAL_X1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.547 ^a	.300	.265	1.605

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X2, TOTAL_X1

Distribusi Frekuensi

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	4	6.2	6.2	6.2
	S	47	72.3	72.3	78.5
	SS	14	21.5	21.5	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.5	1.5	1.5
	N	9	13.8	13.8	15.4
	S	40	61.5	61.5	76.9
	SS	15	23.1	23.1	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	4	6.2	6.2	6.2
	S	42	64.6	64.6	70.8
	SS	19	29.2	29.2	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	31	47.7	47.7	47.7
	SS	34	52.3	52.3	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	8	12.3	12.3	12.3
	N	12	18.5	18.5	30.8
	S	40	61.5	61.5	92.3
	SS	5	7.7	7.7	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	9.2	9.2	9.2
	N	11	16.9	16.9	26.2
	S	32	49.2	49.2	75.4
	SS	16	24.6	24.6	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

X1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	9.2	9.2	9.2
	N	15	23.1	23.1	32.3
	S	32	49.2	49.2	81.5
	SS	12	18.5	18.5	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

X1.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	9.2	9.2	9.2
	N	9	13.8	13.8	23.1
	S	35	53.8	53.8	76.9
	SS	15	23.1	23.1	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.5	1.5	1.5
	N	1	1.5	1.5	3.1
	S	22	33.8	33.8	36.9
	SS	41	63.1	63.1	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.5	1.5	1.5

	N	1	1.5	1.5	3.1
	S	15	23.1	23.1	26.2
	SS	48	73.8	73.8	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	1	1.5	1.5	1.5
	S	19	29.2	29.2	30.8
	SS	45	69.2	69.2	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	11	16.9	16.9	16.9
	SS	54	83.1	83.1	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

X3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	7	10.8	10.8	10.8
	TS	14	21.5	21.5	32.3
	N	16	24.6	24.6	56.9
	S	27	41.5	41.5	98.5
	SS	1	1.5	1.5	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

X3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	7.7	7.7	7.7
	N	5	7.7	7.7	15.4
	S	52	80.0	80.0	95.4
	SS	3	4.6	4.6	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

X3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	8	12.3	12.3	12.3
	N	28	43.1	43.1	55.4
	S	29	44.6	44.6	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

X3.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.5	1.5	1.5
	TS	3	4.6	4.6	6.2
	N	27	41.5	41.5	47.7
	S	33	50.8	50.8	98.5
	SS	1	1.5	1.5	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	3	4.6	4.6	4.6
	S	38	58.5	58.5	63.1
	SS	24	36.9	36.9	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.5	1.5	1.5
	TS	12	18.5	18.5	20.0
	N	12	18.5	18.5	38.5
	S	29	44.6	44.6	83.1
	SS	11	16.9	16.9	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	3	4.6	4.6	4.6
	S	34	52.3	52.3	56.9
	SS	28	43.1	43.1	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.5	1.5	1.5
	N	1	1.5	1.5	3.1
	S	33	50.8	50.8	53.8
	SS	30	46.2	46.2	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL X2
4	4	4	4	16
4	3	5	4	16
4	5	5	5	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	4	5	19
4	4	4	4	16
5	5	4	5	19
5	5	5	5	20
4	4	4	5	17
4	4	5	5	18
5	5	5	5	20
2	1	5	4	12
4	4	5	5	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	4	5	17
5	5	5	5	20
5	5	4	5	19
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
4	5	5	5	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	5	5	5	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	5	4	5	18
4	5	4	5	18
3	4	4	4	15
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	5	3	5	17
4	4	4	5	17
4	5	4	5	18

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL X3
3	4	3	2	12
2	3	4	5	14
3	4	4	4	15
3	4	4	3	14
2	4	2	3	11
3	4	3	5	15
3	3	3	2	11
3	4	4	3	14
2	4	3	4	13
4	2	2	4	12
5	4	4	3	16
4	4	4	3	15
3	4	3	3	13
4	4	3	3	14
3	4	3	3	13
2	4	3	3	12
2	5	3	3	13
3	4	3	3	13
3	4	3	3	13
2	4	2	3	11
2	4	3	3	12
2	5	3	3	13
2	4	3	3	12
2	5	3	3	13
1	4	2	3	10
1	4	2	3	10
2	4	3	3	12
2	4	2	2	10
1	4	2	3	10
1	4	2	3	10
2	4	3	4	13
2	2	2	4	10
2	4	3	2	11
2	2	2	2	8
1	4	3	3	11
1	2	3	4	10
3	4	3	3	13
2	4	3	3	12
1	4	3	3	11
1	4	2	2	9
1	2	2	3	8
2	4	3	4	13
3	4	2	4	13
3	4	2	4	13
2	4	3	4	13
2	4	3	5	14
2	4	3	3	12
1	4	2	3	10
1	4	3	3	11
1	4	3	3	11
3	4	3	4	14
5	4	4	4	17
3	4	3	3	13
3	4	2	4	13
3	4	3	1	11
3	3	3	3	12
4	4	3	5	16
3	3	3	4	13
3	3	3	3	12
4	3	4	3	14
3	4	3	3	13
4	2	4	4	14
3	5	3	3	14
3	3	3	3	12
3	3	3	3	12

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	TOTAL Y
4	4	5	4	17
4	4	4	4	16
5	5	5	4	19
5	4	4	5	18
5	4	5	5	19
4	3	4	4	15
4	3	4	4	15
5	5	5	5	20
5	2	4	4	15
5	2	4	5	16
4	4	4	4	16
5	4	5	5	19
3	2	3	4	12
4	4	4	5	17
4	2	4	4	14
4	3	5	4	16
4	3	4	4	15
4	3	4	4	15
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	3	4	4	15
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	3	4	4	15
4	4	4	4	16
4	2	4	4	14
5	2	5	5	17
4	4	4	4	16
5	4	5	4	18
4	3	4	4	15
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
3	2	3	3	11
5	2	4	4	15
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	2	4	5	16
5	2	5	5	17
5	3	5	5	18
5	5	5	5	20
4	4	4	5	17
4	4	5	5	18
4	4	5	5	18
4	3	5	5	17
5	3	5	5	18
5	2	5	5	17
5	1	4	4	14
4	2	4	4	14
4	4	4	4	16
4	5	5	5	19
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	4	5	5	19
4	4	5	5	18
4	5	5	5	19
4	4	5	5	18
4	4	4	2	14
4	3	4	4	15
3	5	3	5	16
5	4	5	5	19
5	5	5	5	20
4	4	5	5	18
4	4	4	4	16

Nama-nama Responden

No.	Nama Responden	Jenis Dagangan
1.	Rosnawaty	Pakaian
2.	Alen	Pakaian
3.	Husnul	Pakaian
4.	Hasnawaty	Pakaian
5.	Nuraen	Pakaian
6.	Hesty	Pakaian
7.	Rasyit	Pakaian
8.	Rahman	Pakaian
9.	Hadija	Pakaian
10.	Erik	Pakaian
11.	Sugiyem	Pakaian
12.	Dwiki	Pakaian
13.	Taty	Pakaian
14.	Karim	Pakaian
15.	Nurjanah	Sayur
16.	Marlia	Sayur
17.	Aisyah	Sayur
18.	Asriani	Sayur
19.	Syarifa	Sayur
20.	Fatma	Sayur
21.	Hadija	Sayur
22.	Siti Nafisa	Sayur
23.	Lisnawati	Sayur
24.	Surya	Sayur
25.	Sarni	Sayur
26.	Aini	Sayur
27.	Nursin	Sayur
28.	Hadija Sahaya	Sayur
29.	Nurmawa	Sayur
30.	Aisyah Ridwan	Sayur
31.	Murni	Sayur
32.	Haima	Sayur
33.	Adenona	Sayur
34.	Salma	Sayur
35.	Suhaimi	Sayur
36.	Amalia	Sayur
37.	Sunarti	Ikan
38.	Karim Abdullah	Ikan
39.	Suryani	Ikan
40.	Boni	Ikan
41.	Wairia	Ikan
42.	Hasan	Ikan
43.	Narti	Ikan
44.	Nurbaiti	Ikan
45.	Haima	Ikan
46.	Umi Senuk	Ikan

47.	Cili	Ikan
48.	Jamila	Ikan
49.	Gamaria	Ikan
50.	Suhaimi H	Ikan
51.	Jurlia	Ikan
52.	Frenky	Barito
53.	Ratna Sabtu	Barito
54.	Rosita	Barito
55.	Nurma Wahab	Barito
56.	Muhammad Deni	Barito
57.	Saida	Barito
58.	Elen Ahmad	Sembako
59.	Maryam	Sembako
60.	Nurleli	Sembako
61.	Ida Miyati	Sembako
62.	Adenun Usman	Sembako
63.	Iman	Perabotan
64.	Amiluddin	Perabotan
65.	Hj.Kasma	Kosemetik

No.	Nama Responden	pendapatan	Modal Usaha	Lama Usaha	Jam Kerja
1.	Rosnawaty	Rp 500.000	Rp 5.000.000	15 tahun	7 jam
2.	Alen	Rp 500.000	Rp 10.000.000	20 tahun	6 jam
3.	Husnul	Rp 1.000.000	Rp 5.000.000	6 tahun	5 jam
4.	Hasnawaty	Rp 1.000.000	Rp 15.000.000	5 tahun	5 jam
5.	Nuraen	Rp 500.000	Rp 10.000.000	2 tahun	5 jam
6.	Hesty	Rp 600.000	Rp 8.000.000	5 tahun	6 jam
7.	Rasyit	Rp 350.000	Rp 10.000.000	15 tahun	6 jam
8.	Rahman	Rp 1.000.000	Rp 10.000.000	2 tahun	6 jam
9.	Hadija	Rp 500.000	Rp 5.000.000	15 tahun	5 jam
10.	Erik	Rp 600.000	Rp 20.000.000	6 tahun	5jam
11.	Sugiyem	Rp 300.000	Rp 20.000.000	10 tahun	7 jam
12.	Dwiki	Rp 1.000.000	Rp 10.000.000	2 tahun	6 jam
13.	Taty	Rp 450.000	Rp 5.000.000	15 tahun	6 jam
14.	Karim	Rp 500.00	Rp 10.000.000	7 tahun	6 jam
15.	Nurjanah	Rp 400.000	Rp 700.000	10 tahun	6 jam
16.	Marlia	Rp 500.000	Rp 900.000	15 tahun	6 jam
17.	Aisyah	Rp 500.000	Rp 1.000.000	10 tahun	5 jam
18.	Asriani	Rp 250.000	Rp 500.000	15 tahun	6 jam
19.	Syarifa	Rp 300.000	Rp 1.000.000	15 tahun	6 jam
20.	Fatma	Rp 300.000	Rp 800.000	20 tahun	6 jam
21.	Hadija	Rp 550.000	Rp 700.000	10 tahun	5 jam
22.	Siti Nafisa	Rp 700.000	Rp 1.000.000	5 tahun	6 jam
23.	Lisnawati	Rp350.000	Rp 800.000	4 tahun	6 jam
24.	Surya	Rp 550.000	Rp 1.000.000	10 tahun	6 jam
25.	Sarni	Rp 350.000	Rp 700.000	3 tahun	6 jam
26.	Aini	Rp 500.000	Rp 800.000	10 tahun	6 jam
27.	Nursin	Rp 600.000	Rp 1.000.000	15 tahun	6 jam
28.	Hadija Sahaya	Rp 400.000	Rp 800.000	10 tahun	6 jam
29.	Nurmawa	Rp 350.000	Rp 700.000	15 tahun	6 jam
30.	Aisyah Ridwan	Rp 250.000	Rp 500.000	5 tahun	6 jam
31.	Murni	Rp 300.000	Rp 700.000	8 tahun	5 jam
32.	Haima	Rp 300.000	Rp 900.000	15 tahun	5 jam
33.	Adenona	Rp 450.000	Rp 900.000	4 tahun	7 jam
34.	Salma	Rp 450.000	Rp 1.000.000	3 tahun	6 jam
35.	Suhaimi	Rp 430.000	Rp 800.000	7 tahun	6 jam
36.	Amalia	Rp 450.000	Rp 600.000	5 tahun	6 jam
37.	Sunarti	Rp 1.500.000	Rp 2.500.000	7 tahun	6 jam
38.	Karim Abdullah	Rp 2.100.000	Rp 3.000.000	15 tahun	7 jam
39.	Suryani	Rp 1.950.000	Rp 2.250.000	10 tahun	6 jam
40.	Boni	Rp2.400.000	Rp 3.000.000	15 tahun	6 jam
41.	Wairia	Rp 1.800.000	Rp 2.150.000	12 tahun	6 jam
42.	Hasan	Rp 1.750.000	Rp 4.000.000	15 tahun	7 jam
43.	Narti	Rp 2.250.000	Rp 3.500.000	5 tahun	6 jam
44.	Nurbaiti	Rp 1.500.000	Rp 2.000.000	5 tahun	6 jam

45.	Haima	Rp 1.950.000	Rp 2.500.000	20 tahun	5 jam
46.	Umi Senuk	Rp 2.000.000	Rp 3.500.000	20 tahun	6 jam
47.	Cili	Rp1.875.000	Rp 2.200.000	12 tahun	6 jam
48.	Jamila	Rp 1.750.000	Rp 2.450.000	15 tahun	6 jam
49.	Gamaria	Rp 2.250.000	Rp 3.000.000	20 tahun	6 jam
50.	Suhaimi H	Rp 1.875.000	Rp 2.000.000	13 tahun	6 jam
51.	Jurlia	Rp 1.250.000	Rp 1.950.000	20 tahun	6 jam
52.	Frenky	Rp 450.000	Rp 3.000.000	5 tahun	5 jam
53.	Ratna Sabtu	Rp 260.000	Rp 5.000.000	15 tahun	5 jam
54.	Rosita	Rp 310.000	Rp 3.000.000	4 tahun	6 jam
55.	Nurma Wahab	Rp 295.000	Rp 5.000.000	10 tahun	5 jam
56.	Muhammad Deni	Rp 700.000	Rp 3.500.000	15 tahun	5 jam
57.	Saida	Rp 450.000	Rp 2.000.000	5 tahun	6 jam
58.	Elen Ahmad	Rp 1.400.000	Rp 10.000.000	12 tahun	6 jam
59.	Maryam	Rp 1.800.000	Rp 6.000.000	7 tahun	6 jam
60.	Nurleli	Rp 1.200.000	Rp 7. 000.000	5 tahun	6 jam
61.	Ida Miyati	Rp 1.500.000	Rp 8.000.000	15 tahun	7 jam
62.	Adenun Usman	Rp 1.250.000	Rp 8.000.000	4 tahun	6 jam
63.	Iman	Rp 500.000	Rp 3.000.000	4 tahun	6 jam
64.	Amiluddin	Rp 800.000	Rp 5.000.000	15 tahun	6 jam
65.	Hj.Kasma	Rp 3.000.000	Rp 10.000.000	3 tahun	6 jam

Total Pendapatan (TR)**Total Pendapatan (TR) Pedagang Pasar Rakyat Rum Agromarine**

No	Nama Responden	Harga barang (P)	Jumlah barang yang terjual (Q)	Total pendapatan (TR)
1.	Rosnawaty	Rp 125.000	4	Rp 500.000
2.	Alen	Rp 100.000	5	Rp 500.000
3.	Husnul	Rp100.000	5	Rp 500.000
4.	Hasnawaty	Rp 5.000	15	Rp 375.000
5.	Nuraen	Rp 100.000	5	Rp 500.000
6.	Hesty	Rp 50.000	12	Rp 600.000
7.	Rasyit	Rp 70.000	5	Rp 350.000
8.	Rahman	Rp 20.000	50	Rp 1.000.000
9.	Hadija	Rp 85.000	6	Rp 510.000
10.	Erik	Rp 50.000	3	Rp 450.000
11.	Sugiyem	Rp 50.000	6	Rp 300.000
12.	Dwiki	Rp 40.000	25	Rp 1.000.000
13.	Taty	Rp 50.000	9	Rp 450.000
14.	Karim	Rp 20.000	25	Rp 500.000
15.	Nurjanah	Rp 5.000	80	Rp 400.000
16.	Marlia	Rp 5.000	100	Rp 500.000
17.	Aisyah	Rp 10.000	50	Rp 500.000
18.	Asriani	Rp 5.000	50	Rp 250.000
19.	Syarifa	Rp 5.000	60	Rp 300.000
20.	Fatma	Rp 10.000	30	Rp 300.00
21.	Hadija	Rp 5.000	110	Rp 550.000
22.	Siti Nafisa	Rp 10.000	70	Rp 700.000
23.	Lisnawati	Rp10.000	30	Rp 300.000
24.	Surya	Rp 5.000	110	Rp 550.000
25.	Sarni	Rp 10.000	35	Rp 350.000
26.	Aini	Rp 5.000	100	Rp 500.000
27.	Nursin	Rp 5.000	150	Rp 600.000
28.	Hadija Sahaya	Rp 10.000	40	Rp 400.000
29.	Nurmawa	Rp 10.000	35	Rp 350.000
30.	Aisyah Ridwan	Rp 10.000	25	Rp 250.000
31.	Murni	Rp 10.000	30	Rp 300.000
32.	Haima	Rp 5.000	60	Rp 300.000
33.	Adenona	Rp 5.000	90	Rp 450.000
34.	Salma	Rp 15.000	30	Rp 450.000
35.	Suhaimi	Rp 10.000	43	Rp 430.000
36.	Amalia	Rp 10.000	45	Rp 450.000
37.	Sunarti	Rp 25.000	60	Rp 1.500.000

38.	Karim Abdullah	Rp 30.000	70	Rp 2.100.000
39.	Suryani	Rp 25.000	78	Rp 1.950.000
40.	Boni	Rp 30.000	80	Rp2.400.000
41.	Wairia	Rp 30.000	60	Rp 1.800.000
42.	Hasan	Rp 35.000	50	Rp 1.750.000
43.	Narti	Rp 25.000	90	Rp 2.250.000
44.	Nurbaiti	Rp 25.000	60	Rp 1.500.000
45.	Haima	Rp 30.000	65	Rp 1.950.000
46.	Umi Senuk	Rp 25.000	80	Rp 2.000.000
47.	Cili	Rp 25.000	75	Rp 1.875.000
48.	Jamila	Rp 25.000	70	Rp 1.750.000
49.	Gamaria	Rp 30.000	75	Rp 2.250.000
50.	Suhaimi H	Rp 25.000	75	Rp 1.875.000
51.	Jurlia	Rp 25.000	50	Rp 1.250.000
52.	Frenky	Rp 20.000	14	Rp 285.000
53.	Ratna Sabtu	Rp 20.000	13	Rp 260.000
54.	Rosita	Rp 35.000	9	Rp 315.000
55.	Nurma Wahab	Rp 27.000	11	Rp 295.000
56.	Muhammad Deni	Rp 35.000	20	Rp 700.000
57.	Saida	Rp 35.000	13	Rp 450.000
58.	Elen Ahmad	Rp 40.000	35	Rp 1.400.000
59.	Maryam	Rp 60.000	30	Rp 1.800.000
60.	Nurleli	Rp 48.000	25	Rp 1.200.000
61.	Ida Miyati	Rp 50.000	30	Rp 1.500.000
62.	Adenun Usman	Rp 50.000	25	Rp 1.250.000
63.	Iman	Rp 50.000	10	Rp 500.000
64.	Amiluddin	Rp 40.000	20	Rp 800.000
65.	Hj.Kasma	Rp 60.000	30	Rp 3.000.000
	Jumlah			Rp 58.670.000

Berdasarkan tabel dari hasil perhitungan dari rumus Total Revenue (TR) dapat diketahui bahwa total pendapatan pedagang minimum adalah Rp 250.000 sedangkan pendapatan maksimum adalah Rp. 3.000.000.

Total Pendapatan per bulan Pedagang Pasar Rakyat Rum Agromarine

No.	Nama Responden	Jumlah Hari	Total Pendapatan per hari	Total Pendapatan per bulan
1.	Rosnawaty	8	Rp 500.000	Rp 4.000.000
2.	Alen	8	Rp 500.000	Rp 4.000.000
3.	Husnul	8	Rp 1.000.000	Rp 8.000.000
4.	Hasnawaty	8	Rp 1.000.000	Rp 8.000.000
5.	Nuraen	8	Rp 500.000	Rp 4.000.000
6.	Hesty	8	Rp 600.000	Rp 4.800.000
7.	Rasyit	8	Rp 350.000	Rp 2.800.000
8.	Rahman	8	Rp 1.000.000	Rp 8.000.00
9.	Hadija	8	Rp 500.000	Rp 4.000.000
10.	Erik	8	Rp 600.000	Rp 4.800.000
11.	Sugiyem	8	Rp 300.000	Rp 2.400.000
12.	Dwiki	8	Rp 1.000.000	Rp 8.000.000
13.	Taty	8	Rp 450.000	Rp 3.600.000
14.	Karim	8	Rp 500.00	Rp 4.000.000
15.	Nurjanah	8	Rp 400.000	Rp 3.200.000
16.	Marlia	8	Rp 500.000	Rp 4.000.000
17.	Aisyah	8	Rp 500.000	Rp 4.000.000
18.	Asriani	8	Rp 250.000	Rp 2.000.000
19.	Syarifa	8	Rp 300.000	Rp 2.400.000
20.	Fatma	8	Rp 300.000	Rp 4.400.000
21.	Hadija	8	Rp 550.000	Rp 4.400.000
22.	Siti Nafisa	8	Rp 700.000	Rp 5.600.000
23.	Lisnawati	8	Rp350.000	Rp 2.800.000
24.	Surya	8	Rp 550.000	Rp 4.400.000
25.	Sarni	8	Rp 350.000	Rp 2.800.000
26.	Aini	8	Rp 500.000	Rp 4.000.000
27.	Nursin	8	Rp 600.000	Rp 4.800.000
28.	Hadija Sahaya	8	Rp 400.000	Rp 3.200.000
29.	Nurmawa	8	Rp 350.000	Rp 2.800.000
30.	Aisyah Ridwan	8	Rp 250.000	Rp 2.000.000
31.	Murni	8	Rp 300.000	Rp 4.400.000
32.	Haima	8	Rp 300.000	Rp 4.400.000
33.	Adenona	8	Rp 450.000	Rp 3.600.000
34.	Salma	8	Rp 450.000	Rp 3.600.000
35.	Suhaimi	8	Rp 430.000	Rp 3.440.000
36.	Amalia	8	Rp 450.000	Rp 3.600.000
37.	Sunarti	8	Rp 1.500.000	Rp 12.000.00
38.	Karim Abdullah	8	Rp 2.100.000	Rp 16.800.000
39.	Suryani	8	Rp 1.950.000	Rp 15.600.000
40.	Boni	8	Rp2.400.000	Rp 19.200.000
41.	Wairia	8	Rp 1.800.000	Rp 14.400.000
42.	Hasan	8	Rp 1.750.000	Rp 14.000.000

43.	Narti	8	Rp 2.250.000	Rp 18.000.000
44.	Nurbaiti	8	Rp 1.500.000	Rp 12.000.000
45.	Haima	8	Rp 1.950.000	Rp 15.600.000
46.	Umi Senuk	8	Rp 2.000.000	Rp 16.000.000
47.	Cili	8	Rp1.875.000	Rp 15.000.000
48.	Jamila	8	Rp 1.750.000	Rp 14.000.000
49.	Gamaria	8	Rp 2.250.000	Rp 18.000.000
50.	Suhaimi H	8	Rp 1.875.000	Rp 14.800.000
51.	Jurlia	8	Rp 1.250.000	Rp 10.000.000
52.	Frenky	8	Rp 285.000	Rp 2.280.000
53.	Ratna Sabtu	8	Rp 260.000	Rp 2.080.000
54.	Rosita	8	Rp 310.000	Rp 2.480.000
55.	Nurma Wahab	8	Rp 295.000	Rp 2.360.000
56.	Muhammad Deni	8	Rp 700.000	Rp 5.600.000
57.	Saida	8	Rp 450.000	Rp 3.600.000
58.	Elen Ahmad	8	Rp 1.400.000	Rp 11.200.000
59.	Maryam	8	Rp 1.800.000	Rp 14.400.000
60.	Nurleli	8	Rp 1.200.000	Rp 9.600.000
61.	Ida Miyati	8	Rp 1.500.000	Rp 12.000.000
62.	Adenun Usman	8	Rp 1.250.000	Rp 10.000.000
63.	Iman	8	Rp 500.000	Rp 4.000.000
64.	Amiluddin	8	Rp 800.000	Rp 6.400.000
65.	Hj.Kasma	8	Rp 3.000.000	Rp 24.000.000
	Jumlah		Rp 59.980.000	Rp 482.040.000
	Rata-rata		Rp 922.769.230	Rp 741.600

Dari tabel diatas, berdasarkan hasil perhitungan dari rumus Total Revenue (TR) dapat diketahui bahwa total pendapatan pedagang minimum adalah Rp 2.000.000 sedangkan pendapatan maksimum adalah Rp 24.000.000. Perhitungan per bulan diambil berdasarkan waktu operasional pasar setiap 2 kali dalam 1 minggu yakni setiap hari kamis dan minggu.

Dari hasil penelitian dapat diketahui jumlah pendapatan (TR) dari pedagang pasar Rakyat Rum Agromarine dari 65 responden adalah sebesar Rp 482.040.000. Dan rata-rata total pendapatan pedagang pasar Rakyat Rum Agromarine dari 65 responden adalah senilai Rp 741.600.

Total biaya (TC)**Total Biaya Per Bulan Pedagang Pasar Rakyat Rum Agromarine**

No.	Nama Responden	Biaya Tetap (FC)	Biaya Variabel (VC)	Total Biaya (TC)
1.	Rosnawaty	Rp 100.000	Rp 1.570.000	Rp 1.670.000
2.	Alen	Rp 100.000	Rp 2.054.000	Rp 2.154.000
3.	Husnul	Rp 65.000	Rp 1.890.000	Rp 1.955.000
4.	Hasnawaty	Rp 100.000	Rp 2.080.000	Rp 2.180.000
5.	Nuraen	Rp 30.000	Rp 1.570.000	Rp 1.600.000
6.	Hesty	Rp 65.000	Rp 1.800.000	Rp 1.850.000
7.	Rasyit	Rp 70.000	Rp 2.060.000	Rp 2.130.000
8.	Rahman	Rp 20.000	Rp 2.260.000	Rp 2.280.000
9.	Hadija	Rp 100.000	Rp 2.090.000	Rp 2.190.000
10.	Erik	Rp 27.000	Rp 1.050.000	Rp 1.077.000
11.	Sugiyem	Rp 30.000	Rp 1.550.000	Rp 1.580.000
12.	Dwiki	Rp 60.000	Rp 1.800.000	Rp 1.860.000
13.	Taty	Rp 65.000	Rp 1.570.000	Rp 1.635.000
14.	Karim	Rp 70.000	Rp 1.550.000	Rp 1.620.000
15.	Nurjanah	Rp 25.000	Rp 1030.000	Rp1.055.000
16.	Marlia	Rp 20.000	Rp 930.000	Rp 950.000
17.	Aisyah	Rp 15.000	Rp 830.000	Rp 845.000
18.	Asriani	Rp 20.000	Rp 1.030.000	Rp 1.050.000
19.	Syarifa	Rp 20.000	Rp 1.180.000	Rp 1.200.000
20.	Fatma	Rp 15.000	Rp 830.000	Rp 845.000
21.	Hadija	Rp 25.000	Rp 1.380.000	Rp 1.405.000
22.	Siti Nafisa	Rp 20.000	Rp 1.340.000	Rp 1.360.000
23.	Lisnawati	Rp 15.000	Rp 1.240.000	Rp 1.255.000
24.	Surya	Rp 25.000	Rp 1.050.000	Rp 1.075.000
25.	Sarni	Rp 20.000	Rp 940.000	Rp 960.0000
26.	Aini	Rp 25.000	Rp 840.000	Rp 875.000
27.	Nursin	Rp 30.000	Rp 1.340.000	Rp 1.370.000
28.	Hadija Sahaya	Rp 20.000	Rp 1.135.000	Rp 1.155.000
29.	Nurmawa	Rp 25.000	Rp 950.000	Rp 975.000
30.	Aisyah Ridwan	Rp 20.000	Rp 1.030.000	Rp 1.050.000
31.	Murni	Rp 25.000	Rp 1.230.000	Rp 1.255.000
32.	Haima	Rp 20.000	Rp 945.000	Rp 965.000
33.	Adenona	Rp 20.000	Rp 1.040.000	Rp1.060.000
34.	Salma	Rp 25.000	Rp 940.000	Rp 965.000
35.	Suhaimi	Rp 25.000	Rp 1.050.000	Rp 1.075.000
36.	Amalia	Rp 40.000	Rp 1.940.000	Rp 1.980.000
37.	Sunarti	Rp 50.000	Rp 2.240.000	Rp 2.290.000
38.	Karim Abdullah	Rp 40.000	Rp 2.340.000	Rp 2.380.000
39.	Suryani	Rp 20.000	Rp 1.640.000	Rp 1.660.000
40.	Boni	Rp 25.000	Rp 1.835.000	Rp 1.860.000
41.	Wairia	Rp 25.000	Rp 1.745.000	Rp 1.770.000

42.	Hasan	Rp 40.000	Rp 2.340.000	Rp 2.380.000
43.	Narti	Rp 40.000	Rp 2.230.000	Rp 2.270.000
44.	Nurbaiti	Rp 35.000	Rp 2.240.000	Rp 2.275.000
45.	Haima	Rp 35.000	Rp 2.130.000	Rp 2.165.000
46.	Umi Senuk	Rp 25.000	Rp 1.940.000	Rp 1.965.000
47.	Cili	Rp 25.000	Rp 1.745.000	Rp 1.770.000
48.	Jamila	Rp 30.000	Rp 1.645.000	Rp 1.675.000
49.	Gamaria	Rp 30.000	Rp 1.860.000	Rp 1.890.000
50.	Suhaimi H	Rp 25.000	Rp 1.840.000	Rp 1.865.000
51.	Jurlia	Rp 25.000	Rp 1.530.000	Rp 1.555.000
52.	Frenky	Rp 25.000	Rp 1.240.000	Rp 1.265.000
53.	Ratna Sabtu	Rp 20.000	Rp 890.000	Rp 910.000
54.	Rosita	Rp 15.000	Rp 780.000	Rp 795.000
55.	Nurma Wahab	Rp 15.000	Rp 820.000	Rp 835.000
56.	Muhammad Deni	Rp 25.000	Rp 950.000	Rp 975.000
57.	Saida	Rp 15.000	Rp 1.140.000	Rp 1.155.000
58.	Elen Ahmad	Rp 75.000	Rp 2.080.000	Rp 2.155.000
59.	Maryam	Rp 70.000	Rp 1.590.000	Rp 1.660.000
60.	Nurleli	Rp 80.000	Rp 2.620.000	Rp 2.700.00
61.	Ida Miyati	Rp 80.000	Rp 2.580.000	Rp 2.662.000
62.	Adenun Usman	Rp 80.000	Rp 2.880.000	Rp 2.960.000
63.	Iman	Rp 78.000	Rp 1.057.000	Rp 1.135.000
64.	Amiluddin	Rp 75.000	Rp 1.270.000	Rp 1.345.000
65.	Hj.Kasma	Rp 65.000	Rp 2.590.000	Rp 2.655.000
	Jumlah	Rp 2.530.000	Rp 99.155.000	Rp 102.344.000
	Rata-rata	Rp 38.923.076	Rp 1.525.461	Rp 1.574.523

Berdasarkan tabel Dapat diketahui jumlah biaya pedagang pasar Rakyat Rum Agromarine dari 65 responden adalah sebesar Rp1032.344.000 dan rata-rata total biaya pedagang pasar Rakyat Rum Agromarine dari 65 responden adalah sebesar Rp 1.574.523

Laba (π)

No.	Nama Responden	Total Pendapatan (TR)	Total Biaya (TC)	Laba (π)
1.	Rosnawaty	Rp 4.000.000	Rp 1.670.000	Rp 2.330.000
2.	Alen	Rp 4.000.000	Rp 2.154.000	Rp 1.846.000
3.	Husnul	Rp 8.000.000	Rp 1.955.000	Rp 6.045.000
4.	Hasnawaty	Rp 8.000.000	Rp 2.180.000	Rp 5.820.000
5.	Nuraen	Rp 4.000.000	Rp 1.600.000	Rp 2.400.000
6.	Hesty	Rp 4.800.000	Rp 1.850.000	Rp 2.950.000
7.	Rasyit	Rp 2.800.000	Rp 2.130.000	Rp 670.000
8.	Rahman	Rp 8.000.00	Rp 2.280.000	Rp 5.720.000
9.	Hadija	Rp 4.000.000	Rp 2.190.000	Rp 1.810.000
10.	Erik	Rp 4.800.000	Rp 1.077.000	Rp 3.723.000
11.	Sugiyem	Rp 2.400.000	Rp 1.580.000	Rp 820.000
12.	Dwiki	Rp 8.000.000	Rp 1.860.000	Rp 6.140.000
13.	Taty	Rp 3.600.000	Rp 1.635.000	Rp 1.965.000
14.	Karim	Rp 4.000.000	Rp 1.620.000	Rp 2.380.000
15.	Nurjanah	Rp 3.200.000	Rp1.055.000	Rp 2.145.000
16.	Marlia	Rp 4.000.000	Rp 950.000	Rp 3.050.000
17.	Aisyah	Rp 4.000.000	Rp 845.000	Rp 3.155.000
18.	Asriani	Rp 2.000.000	Rp 1.050.000	Rp 950.000
19.	Syarifa	Rp 2.400.000	Rp 1.200.000	Rp 1.200.000.
20.	Fatma	Rp 4.400.000	Rp 845.000	Rp 3.555.000
21.	Hadija	Rp 4.400.000	Rp 1.405.000	Rp 2.995.000
22.	Siti Nafisa	Rp 5.600.000	Rp 1.360.000	Rp 4.240.000
23.	Lisnawati	Rp 2.800.000	Rp 1.255.000	Rp 1.545.000
24.	Surya	Rp 4.400.000	Rp 1.075.000	Rp 3.325.000
25.	Sarni	Rp 2.800.000	Rp 960.0000	Rp 1.840.000
26.	Aini	Rp 4.000.000	Rp 875.000	Rp 3.125.000
27.	Nursin	Rp 4.800.000	Rp 1.370.000	Rp 2.630.000
28.	Hadija Sahaya	Rp 3.200.000	Rp 1.155.000	Rp 2.045.000
29.	Nurmawa	Rp 2.800.000	Rp 975.000	Rp 1.825.000
30.	Aisyah Ridwan	Rp 2.000.000	Rp 1.050.000	Rp 950.000
31.	Murni	Rp 4.400.000	Rp 1.255.000	Rp 3.145.000
32.	Haima	Rp 4.400.000	Rp 965.000	Rp 3.435.000
33.	Adenona	Rp 3.600.000	Rp1.060.000	Rp 2.540.000
34.	Salma	Rp 3.600.000	Rp 965.000	Rp 2.635.000
35.	Suhaimi	Rp 3.440.000	Rp 1.075.000	Rp 2.365.000
36.	Amalia	Rp 3.600.000	Rp 1.980.000	Rp 1.620.000
37.	Sunarti	Rp 12.000.00	Rp 2.290.000	Rp 9.710.000
38.	Karim Abdullah	Rp 16.800.000	Rp 2.380.000	Rp 14.420.000
39.	Suryani	Rp 15.600.000	Rp 1.660.000	Rp 13.940.000
40.	Boni	Rp 19.200.000	Rp 1.860.000	Rp 17.340.000
41.	Wairia	Rp 14.400.000	Rp 1.770.000	Rp 12.630.000
42.	Hasan	Rp 14.000.000	Rp 2.380.000	Rp 11.620.000

43.	Narti	Rp 18.000.000	Rp 2.270.000	Rp 15.730.000
44.	Nurbaiti	Rp 12.000.000	Rp 2.275.000	Rp 9.725.000
45.	Haima	Rp 15.600.000	Rp 2.165.000	Rp 13.435.000
46.	Umi Senuk	Rp 16.000.000	Rp 1.965.000	Rp 14.035.000
47.	Cili	Rp 15.000.000	Rp 1.770.000	Rp 13.230.000
48.	Jamila	Rp 14.000.000	Rp 1.675.000	Rp 12.325.000
49.	Gamaria	Rp 18.000.000	Rp 1.890.000	Rp 16.110.000
50.	Suhaimi H	Rp 14.800.000	Rp 1.865.000	Rp 12.935.000
51.	Jurlia	Rp 10.000.000	Rp 1.555.000	Rp 8.445.000
52.	Frenky	Rp 2.280.000	Rp 1.265.000	Rp 1.015.000
53.	Ratna Sabtu	Rp 2.080.000	Rp 910.000	Rp 1.170.000
54.	Rosita	Rp 2.480.000	Rp 795.000	Rp 1.685.000
55.	Nurma Wahab	Rp 2.360.000	Rp 835.000	Rp 1.525.000
56.	Muhammad Deni	Rp 5.600.000	Rp 975.000	Rp 4.625.000
57.	Saida	Rp 3.600.000	Rp 1.155.000	Rp 2.445.000
58.	Elen Ahmad	Rp 11.200.000	Rp 2.155.000	Rp 9.045.000
59.	Maryam	Rp 14.400.000	Rp 1.660.000	Rp 12.740.000
60.	Nurleli	Rp 9.600.000	Rp 2.700.00	Rp 6.900.000
61.	Ida Miyati	Rp 12.000.000	Rp 2.662.000	Rp 9.338.000
62.	Adenun Usman	Rp 10.000.000	Rp 2.960.000	Rp 7.040.000
63.	Iman	Rp 4.000.000	Rp 1.135.000	Rp 2.865.000
64.	Amiluddin	Rp 6.400.000	Rp 1.345.000	Rp 5.055.000
65.	Hj.Kasma	Rp 24.000.000	Rp 2.655.000	Rp 21.345.000
	Jumlah	Rp 482.040.000	Rp 102.344.000	Rp 399.602.000
	Rata-rata	Rp 741.600	Rp 1.574.523	Rp 6.147.723,07

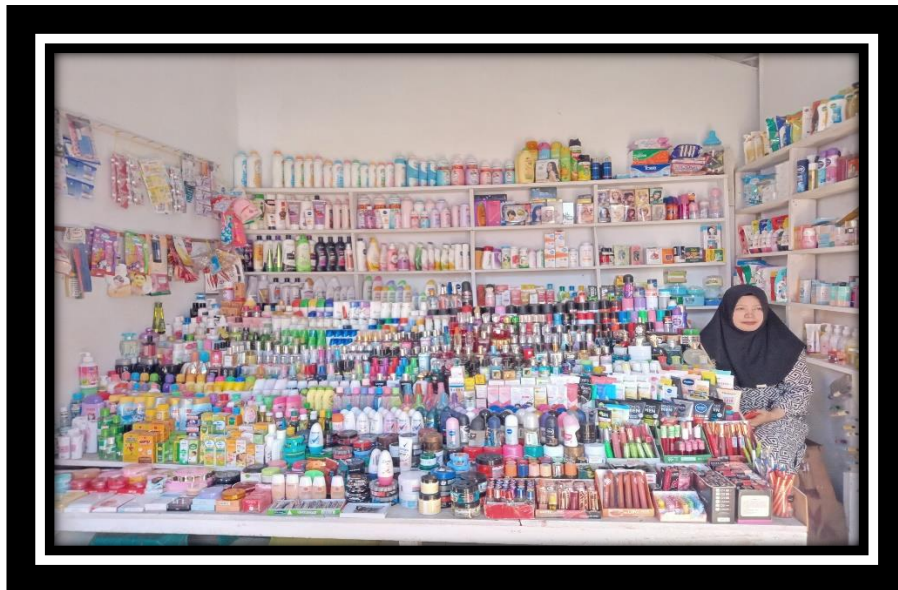
Berdasarkan tabel diatas dari perhitungan rumus Tingkat Keuntungan (π) dapat diketahui bahwa tingkat keuntungan pedagang minimum adalah Rp. 950.000 sedangkan pendapatan maksimum adalah Rp. 21.345.000 Untuk mendapatkan besaran rata-rata laba pedagang yaitu dengan mengurangi total pendapatan rata-rata (TR) dengan total biaya rata-rata (TC) sehingga dapat diketahui besaran laba rata-rata pedagang pasar Rakyat Rum Agromarine senilai Rp 6.147.23,07.



Sumber : Dokumentasi pengisian kuesioner



Sumber : Dokumentasi pengisian kuesioner









Lampiran 3

 **KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS KHAIRUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Jusuf Abdulrahman Kampus Gambesi Kec. Temate Selatan Kota Temate
Telp 0921-3110904, Fax: 0921-3110901-3110905 Kode Pos 53 97719
Laman : <https://unkhair.ac.id> - <https://feb.unkhair.ac.id>

Nomor : 607/UN44.C2/KM/2022
Hal : Izin Penelitian

Temate, 7 Februari 2023

Kepada Yth : **Pengelola Pasar Rakyat Rum Agromarine Kota Tidore Kepulauan**

Di
Tempat

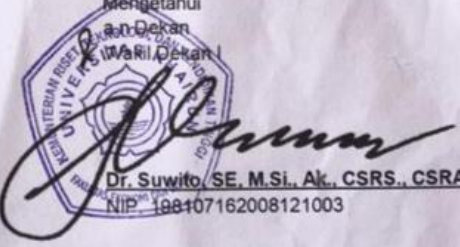
Dengan hormat, dalam rangka penyusunan dan penulisan skripsi, mahasiswa kami:

Nama : Kalsum Husen
NPM : 02031911023
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi : Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah
No. HP : 082394278825
Judul : Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja, Lama Usaha Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang di Pasar Rakyat Rum Agromarine

Untuk itu mohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk memperoleh data terkait penelitiannya. Data yang dimaksud yaitu:

1. Data Jumlah Pedagang
2. Izin Wawancara Pedagang

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Mengetahui
Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Suwito, SE, M.Si., Ak., CSRS., CSRA
NIP. 198407162008121003

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (sebagai laporan)



PEMERINTAH KOTA TIDORE KEPULAUAN
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Kemakmuran No. 275 Kelurahan Goto Kecamatan Tidore
Telp/Fax (0921) 3168373 Email : dpmpstidorekota@gmail.com KodePos 97813

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 233/G.8/22/224.02/2023

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Tidore Kepulauan,
Memperhatikan Surat dari UNIVERSITAS KHAIRUN, Nomor : 607/UN44.C2/KM/2022,
Tanggal 7 Februari 2023 tentang Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini memberikan Izin
Penelitian kepada :

Nama : **Kalsum Husen**
NPM/NIP : 02031911023
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Penelitian : **“ Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja, Lama Usaha Terhadap
Tingkat Pendapatan Pedagang di Pasar Rakyat Rum
Agromarine.”**

Lokasi Penelitian : PASAR RAKYAT RUM AGROMARINE .

Izin ini diberikan dengan ketentuan Sebagai berikut :

1. Izin ini hanya bagi kegiatan mencari data atau bahan penelitian;
2. Mentaati ketentuan yang berlaku;
3. Setelah tiba dilokasi dan sebelum melaksanakan penelitian terlebih dahulu harus melaporkan diri ke Instansi setempat dengan menunjukan surat ini;
4. Harus memperhatikan Keamanan dan ketertiban umum selama kegiatan berlangsung;
5. Harus memperhatikan Adat Istiadat setempat
6. Izin Ini berlaku tertanggal 27 Februari 2023 sampai dengan selesai;
7. Setelah melaksanakan kegiatan penelitian agar melaporkan hasilnya kepada Walikota Cq Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Tidore Kepulauan.

Demikian surat Izin ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya Dan kepada Instansi yang di hubungi mohon memberikan bantuan dan bimbingannya atas perhatian dan kerja samanya di haturkan terimah kasih.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kota Tidore Kepulauan



Sudah ditandatangani secara elektronik Oleh:

Drs. Yunus Elake

Date : 27/02/2023 10:06:35

Tembusan Kepada Yth :

1. Walikota Tidore Kepulauan (sebagai laporan);
2. Kepala PASAR RAKYAT RUM
AGROMARINE;
3. Ketua Prodi Ekonomi Pembangunan;
4. Yang Bersangkutan;